

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWTOON TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADIST DI MTSN 5 BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**FATHULLAH
NIM. 160201047**

**Prodi Pendidikan Agama Islam
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam
Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

FATHULLAH
NIM. 160201047

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Dra. Hamdiah A. Latif, MA

NIP. 195906151987032001

Pembimbing II,

Marzuki, S.Pd.I, M. Si

NIP. 198401012009011015

LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWTOON TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADIST DI MTSN 5 BIREUEN**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari / Tanggal

Selasa, 04 Agustus 2021

25 Zulhijah 1442 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dra. Hamdiah A. Latif, MA
NIP. 195906151987032001

Sekretaris,



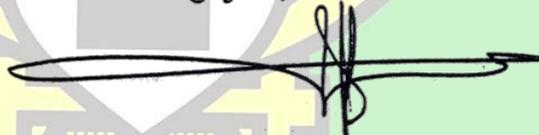
Dr. Cut Maitrianti, S.Pd.I, M.A
NIP. 198505262010032002

Penguji I,



Marzuki, S.Pd.I, M.Si
NIP. 198401012009011015

Penguji II,



Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag
NIP. 197103272006041007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091939031001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathullah

NIM : 160201047

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Al-Qur'an Hadist Di MTsN 5 Bireuen.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - RANIRY



METERAI
TEMPEL

B46AJX377508262

Banda Aceh, 30 Mei 2021
Yang Menyatakan,

Fathullah

ABSTRAK

Nama : Fathullah
NIM : 160201047
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Al-Qur'an Hadist Di MTsN 5 Bireuen.
Pembimbing I : Dra. Hamdiah A.Latif, MA
Pembimbing II : Marzuki, M. Si
Kata Kunci : Pengaruh, penggunaan media powtoon, hasil belajar

Media powtoon merupakan aplikasi berbasis web yang disediakan bagi pengguna untuk membuat presentasi animasi menggunakan gambar, menyediakan musik. Keunggulan yang dimiliki oleh media powtoon yaitu mampu memberikan berbagai tampilan animasi kartun yang dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru. Dalam hal ini penulis bermaksud untuk melihat pengaruh penggunaan media powtoon terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 5 Bireuen. Dari latar belakang masalah timbul pertanyaan penelitian, Bagaimana pengaruh penggunaan media powtoon terhadap hasil belajar siswa dan respon siswa terhadap penggunaan media Powtoon pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media powtoon terhadap hasil belajar dan respon siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Penelitian ini menggunakan pre-eksperimen design dengan rancangan penelitian ini yaitu *One grup pretest-posttest design*, dan menggunakan instrument atau teknik pengumpulan data yaitu tes dan angket. Responden dalam penelitian ini adalah 20 orang kelas VII / f. Adapun hasil penelitian ini Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dibuktikan dengan uji hipotesis yang menggunakan t-tes bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,008 > 2,086$ dengan demikian H_a diterima. Pengujian hipotesis ini menunjukkan nilai Sig. $< 0,05$ dimana H_a diterima. Respon siswa terhadap penggunaan media powtoon pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah dapat dibuktikan dengan hasil angket yang diperoleh dengan persentase angket respon positif sebesar 93,56%, sedangkan jumlah skor angket respon negatif sebesar 95%, Berdasarkan pernyataan negatif menjelaskan bahwa 95% siswa menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan negatif, sehingga hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. serta shalawat beriring salam kepada Nabi kita Muhammad Saw., berikut para keluarga, sahabat dan pembela beliau yang setia. Dengan limpahan Rahmat-Nya, penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Di MTsN 5 Bireuen”**. Penulisan skripsi dimaksudkan sebagai salah satu beban studi pada program sarjana (S-1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini terutama kepada:

1. Ibu Dra. Hamdiah A.Latif, MA, selaku pembimbing I yang telah sabar membimbing dan mencurahkan pikiran dan tenaganya serta pengorbanan waktu dalam upaya membimbing penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Marzuki, M. Si, selaku pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan mencurahkan pikiran dan tenaganya serta pengorbanan waktu dalam upaya membimbing penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Dekan dan pembantu-pembantunya, para Dosen dan Asisten serta Karyawan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak jasanya.

4. Ucapan Terimakasih juga kepada Bapak Ketua Prodi PAI beserta karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. Kepala perpustakaan induk UIN Ar-Raniry dan beserta seluruh staf dan karyawannya yang telah melayani penulis dalam meminjamkan buku-buku yang diperlukan.
6. Kepala sekolah MTsN 5 Bireuen, dewan guru dan siswa-siswi yang telah membantu penelitian serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih juga kepada teman-teman dari Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 dan sahabat-sahabat tercinta yang telah membantu dengan do'a maupun dukungan.

Terima Kasih yang istimewa kepada Ayahanda tercinta (Syahri) dan Ibunda tercinta (Wardiana) yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis serta berkat jasa mereka penulis dapat menyelesaikan kuliah dan juga kepada seluruh keluarga besar penulis, khususnya kepada Kakak (Hilwah Nora, S.Pd) dan Adik (Nadya Syarina dan M. Iklil) yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan akibat keterbatasan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki, oleh karena itu kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan pada masa yang akan datang.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, Amin ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 30 Mei 2021
Penulis,

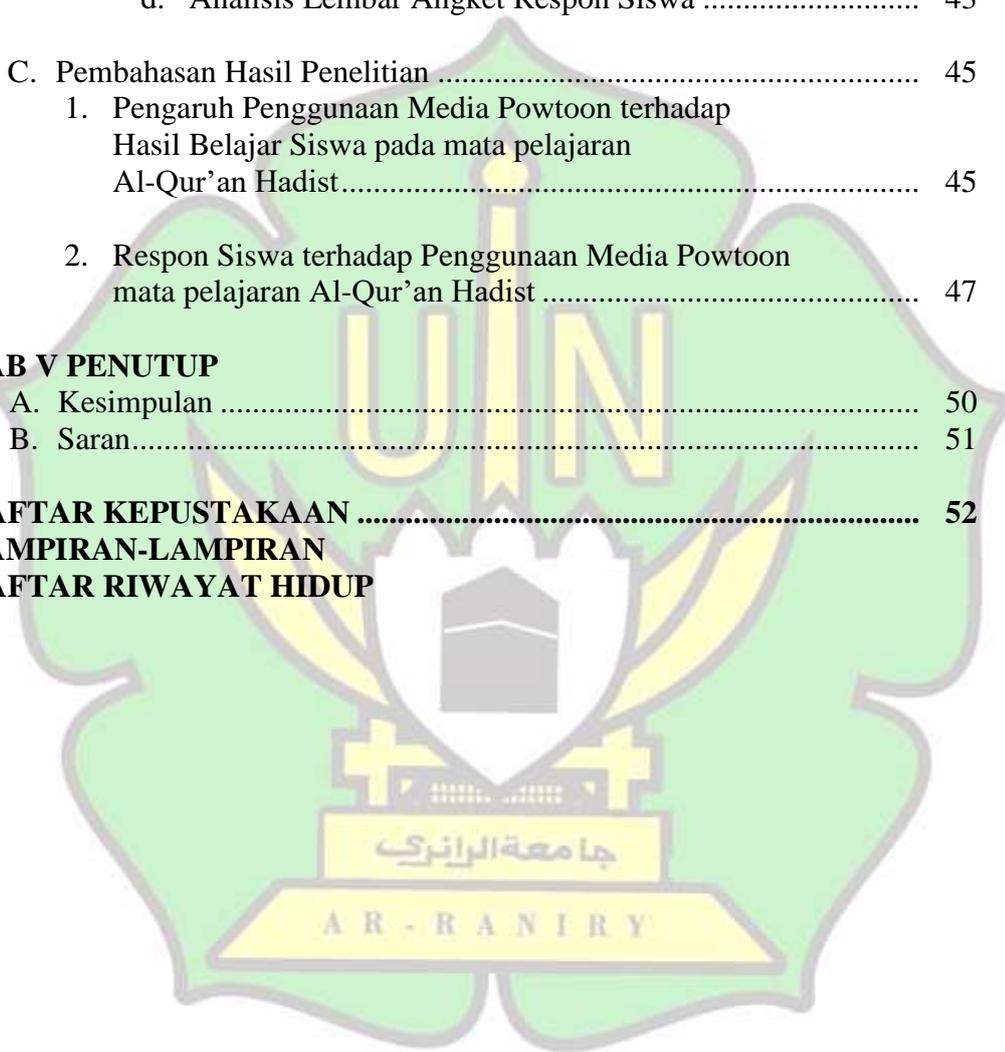
Fathullah
NIM.160201047



DAFTAR ISI

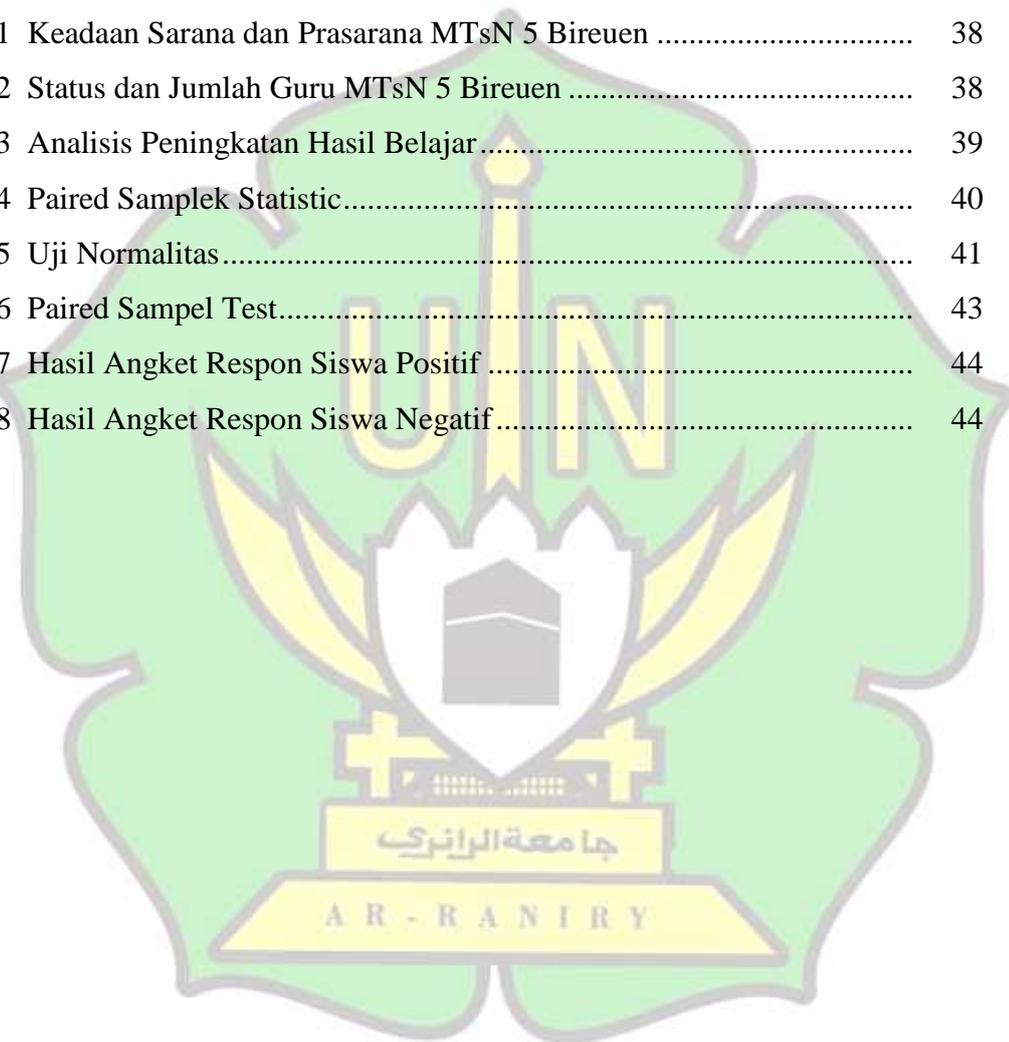
	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Hipotesis Penelitian.....	5
F. Defenisi Operasional.....	6
G. Kajian Terdahulu.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Media Pembelajaran.....	9
B. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	14
C. Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
B. Rancangan Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
1. Letak Geografis MTsN 5 Bireuen.....	35
2. Profil Sekolah.....	35
3. Visi, Misi, Tujuan dan Nilai Organisasi MTsN 5 Bireuen.....	36
4. Sarana dan Fasilitas Madrasah.....	37
5. Keadaan Guru dan Siswa.....	38

	Halaman
B. Kegiatan Guru dan Siswa	
C. Analisis Hasil Penelitian	39
1. Analisis Hasil Tes.....	39
a. Uji N-Gain	39
b. Uji Normalitas	41
c. Pengujian Hipotesis	42
d. Analisis Lembar Angket Respon Siswa	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian	45
1. Pengaruh Penggunaan Media Powtoon terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.....	45
2. Respon Siswa terhadap Penggunaan Media Powtoon mata pelajaran Al-Qur'an Hadist	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR KEPUSTAKAAN	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Rancangan Penelitian	28
3.2 Tabel Kriteria Persentase Respon Siswa.....	32
3.3 Kriteria Uji N-Gain	33
4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 5 Bireuen	38
4.2 Status dan Jumlah Guru MTsN 5 Bireuen	38
4.3 Analisis Peningkatan Hasil Belajar.....	39
4.4 Paired Samplek Statistic.....	40
4.5 Uji Normalitas	41
4.6 Paired Sampel Test.....	43
4.7 Hasil Angket Respon Siswa Positif	44
4.8 Hasil Angket Respon Siswa Negatif.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Grafik Rata-rata Nilai Pretest dan Postest Siswa	46
4.2 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa	47
4.3 Persentase Nilai Angket Respon Siswa.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

LAMPIRAN 2. Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry

LAMPIRAN 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian

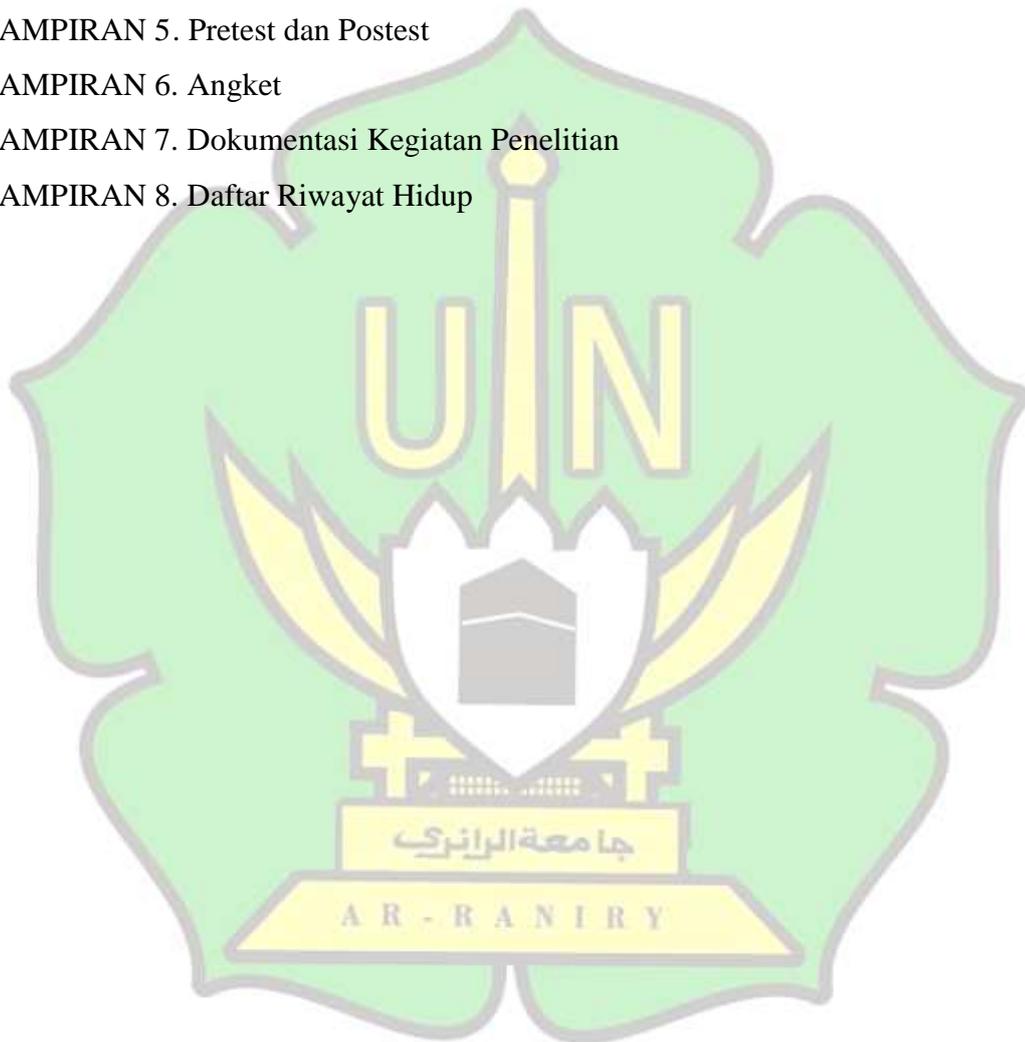
LAMPIRAN 4. RPP

LAMPIRAN 5. Pretest dan Postest

LAMPIRAN 6. Angket

LAMPIRAN 7. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

LAMPIRAN 8. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran dapat terselenggarakan jika ada interaksi belajar mengajar yang baik antara peserta didik dengan guru.¹ Proses pengajaran ditandai oleh adanya interaksi antar komponen, seperti komponen peserta didik berinteraksi dengan guru, metode/media, perlengkapan/peralatan, dan lingkungan kelas yang terarah pada pencapaian tujuan pengajaran.

Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar adalah ukuran atau tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasarkan pengalaman yang sudah diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai atau angka-angka tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.²

Pembelajaran di sekolah sekarang ini mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di kelas, sudah menjadi suatu kebutuhan sekaligus tuntutan di era global. Sesuai dengan kemajuan teknologi pendidikan (*Educational Technology*), maupun teknologi pembelajaran (*Instructional*

¹Zakiah Darajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2004.), h.25-27

²Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo.2002), h. 90

tecnology) menuntut digunakannya sebagai media pembelajaran serta peralatan-peralatan yang semakin canggih³

Dari hasil observasi awal yang dilakukan di 3 sekolah di Bireuen, terlihat guru ketika mengajar cenderung masih jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran. Walaupun guru menggunakan media, namun media yang digunakan tidak bervariasi yaitu hanya menggunakan media power point, sehingga siswa merasa bosan karena media yang digunakan oleh guru terlalu monoton. Padahal pada era sekarang sudah banyak media berbasis TIK yang dapat digunakan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran.

Pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan perhatian dan keinginan belajar dari siswa sehingga fokus dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan media pembelajaran tidak saja menjadi sumber informasi dalam proses pembelajaran, akan tetapi dapat memudahkan proses pembelajaran didalam kelas. Dengan media pembelajaran ini juga akan mampu meningkatkan kreatifitas, minat, dan hasil belajar yang baik bagi peserta didik.

Kurang bervariasinya penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru berdampak pada kreatifitas belajar, sehingga dapat menyebabkan menurunnya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah

³Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*.(Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 22.

satunya adalah dengan penggunaan dan pemilihan media pembelajaran yang tepat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.⁴

Media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran terdiri dari media audio, media visual, dll. Salah satu media yang sekarang ini sudah mulai digunakan adalah media powtoon. Media powtoon merupakan aplikasi berbasis web yang disediakan bagi pengguna untuk membuat presentasi animasi menggunakan gambar, menyediakan musik. Keunggulan yang dimiliki oleh media powtoon yaitu mampu memberikan berbagai tampilan animasi kartun yang dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru.⁵

Media powtoon masih tergolong baru dalam dunia pendidikan, sehingga banyak guru yang belum mengetahui media ini. Sebelumnya media powtoon pernah diteliti berbagai pelajaran seperti fisika oleh Basriyah dan Sulisworomata, pelajaran Kimia oleh Suhendra, mata pelajaran biologi oleh Raudhatul Jannah, serta pelajaran ekonomi oleh Pengestu dan Achmad. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan hasil penelitian bahwa media powtoon berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi tersebut. Namun penelitian untuk melihat hasil belajar menggunakan media Powtoon pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi pembaharuan dalam islam masih sangat terbatas.

⁴Zayadi Ahmad Tadzkirah, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual.*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), h..2-3

⁵Yeni Adrianti, dkk. *Pengembangan Media Powtoon Berbasis Audiovisual Pada Pembelajaran Sejarah.* (Jakarta, 2016), h. 59.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Al-Qur’an Hadist di Mtsn 5 Bireuen**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Penggunaan media Powtoon terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media Powtoon pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media PowToon terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media powtoon pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang:
 - a. Penerapan media Powtoon dalam praktek pembelajaran
 - b. Memperkaya media-media yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
 - c. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan sekolah tempat penelitian, yaitu:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan bahan rujukan bagi peneliti sebagai calon guru agar dapat memilih media yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist
- c. Bagi guru, dapat menambah referensi media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperkaya media-media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu keterangan sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁶ Adapun yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah:

H_a : Pengaruh Penggunaan Media Powtoon dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist di MTsN 5 Bireuen.

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 224.

H₀ : Pengaruh Penggunaan Media Powtoon tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist di MTsN 5 Bireuen.

F. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang akan dijelaskan lebih lanjut yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Powtoon merupakan suatu perangkat lunak pengolah media presentasi animasi berbasis SaaS (*Software as a Service*) yang dapat diakses secara online melalui situs resmi Powtoon tersebut, yang dapat digunakan sebagai alat bantu presentasi bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Media Powtoon dapat membuat penggunanya memahami dengan cepat dan mudah cara membuat presentasi animasi dengan memanipulasi objek, memasukkan gambar, memasukkan musik dan dapat juga memasukkan rekaman suara penggunanya.⁷
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa baik yang bersifat pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik) yang semuanya ini diperoleh melalui proses belajar mengajar. Hasil belajar sebagai pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa

⁷Powtoon.com. diakses pada tanggal 30 november 2019

pada periode tertentu. Definisi hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai pengetahuan siswa (Kognitif)

3. Al-Qur'an Hadist merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada jenjang Mtsn .

G. Kajian Terdahulu

Dari kajian ilmiah yang peneliti cantumkan di atas terdapat ada beberapa kesamaan dari kajian-kajian terdahulu mengenai substansi permasalahan yang peneliti cantumkan dalam karya ilmiah ini. Adapun kajian-kajian terdahulu yang peneliti maksud yaitu:

Pertama, skripsi Niken Henu maha siswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dengan judul “Pengembangan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Penyimpangan Sosial di SMP Negeri 15 Semarang”. Pada skripsi ini peneliti lebih mencondongkan penelitiannya tersebut kepada penerapan media Powtoon pada mata pelajaran IPS materi penyimpangan sosial.⁸

Kedua, skripsi Raudhatul Jannah mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala dengan judul “Pengaruh media Powtoon untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Biologi materi sistem ekskresi di MAN 1 Pidie” dalam skripsi ini peneliti

⁸Niken Henu Jatiningtias, 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Powton Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Penyimpangan Sosial Di SMP. Negeri 15 Semarang*. Under Graduates Thesis: Universitas Negeri Semarang

membahas penggunaan media powtoon pada mata pelajaran biologi khususnya pada materi sistem ekskresi.

Hal yang menjadi persamaan antara skripsi diatas dengan penelitian yang sedang ditulis adalah sama-sama membahas penggunaan media powtoon terhadap hasil belajar siswa . Sedangkan perbedaannya ialah pada mata pelajaran yang akan diajarkan.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin “medius” yang mengandung arti perantara atau pesan. Media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengalaman belajar. Dalam cakupan yang lebih sempit media diartikan sebagai alat-alat untuk menyusun kembali informasi visual atau verbal yang disampaikan. Media berperan sebagai medium untuk mengantarkan pesan dari sumber ke penerima. Dapat juga dikatakan bahwa media digunakan untuk mengomunikasi pesan kepada si penerima pesan.¹

Media adalah sebagai salah satu alat belajar yang ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik. Media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran, hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Berarti kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang

¹Herka Maya Jatmika, *Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar, jurnal pendidikan jasmani indonesia*, Vol. 3, No 1, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 91-92.

lebih baik. Aneka macam bentuk dan jenis media pendidikan yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan yang digunakan oleh anak didik.²

Penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran fiqih merupakan salah satu solusi dari berbagai masalah yang terkait dengan minat dan motivasi belajar siswa. Pengguna media yang tepat akan meningkatkan perhatian siswa pada topik yang akan dipelajari, dengan bantuan media minat dan motivasi siswa dapat ditingkatkan, siswa akan lebih kosentrasi dan diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga pada akhirnya prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, penggunaan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran harus dipilih yang sesuai dan benar-benar dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian diharapkan mampu memacu kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa.³

Secara umum media memiliki kegunaan yaitu : memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra, menimbulkan gairah belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya, memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

²Saiful Bahri Jamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 122-123

³Amna Emda, *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Biologi Di Sekolah*, *jurnal ilmiah didaktika*, Vol. 12, No. 1, (agustus 2011), h. 150-151.

1. Macam-Macam Media Pembelajaran

a. Media Visual

Media Visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan terdiri atas media yang dapat diproyeksikan (*projekted visual*) dan media yang tidak diproyeksikan (*non projekted visual*). Media visual adalah media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat mempelancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visua sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk menyakinkan terjadinya proses informasi. Yang termasuk dalam kelompok ini yaitu gambar representasi, diagram, peta, grafik, overhead projektor (OHP), slide, dan filmstrip.⁴

b. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa untuk mempelajari mempelajari bahan ajar dan jenisnya. Media audio membantu menyampaikan maklumat dengan lebih berkesan dan membantu meningkatkan gaya tarikan terhadap sesuatu persembahan. Jenis audio termasuk suara latar, musik, atau rekaman suara, dan lainnya.⁵

⁴Wayan Darsana, *Penerapan Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual*, *Jurnal Mimbar PGSID*, vol 2/No1, (2014), h. 3

⁵Wayan Darsana, *Penerapan Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual*, *Jurnal Mimbar PGSID*, Vol. 2, No.1,(2014), h. 4.

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audio visual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

1. Media *Powtoon*

Powtoon merupakan layanan online untuk membuat sebuah paparan yang memiliki fitur animasi sangat menarik diantaranya animasi tulisan tangan, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih hidup serta pengaturan timeline yang sangat mudah. Keunikan dan kelengkapan *Powtoon* lainnya terdapat pada kemampuan menampilkan slide dalam bentuk tampilan movie. Materi yang telah dikemas akan ditampilkan dalam bentuk movie, peserta didik dapat mengikuti alur jalan timeline tanpa perlu menekan tombol tertentu untuk mendapatkan informasi pembelajaran.

Dengan menggunakan media pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan perangkat lunak *Powtoon* secara online tersebut, kita akan mampu menghasilkan sebuah media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk presentasi yang lebih menarik dan modern, karena media presentasi dapat dibuat dengan berbagai efek animasi kartun yang sangat unik dan menarik, selain itu kita juga dapat menambahkan serta menggabungkan berbagai gambar, teks, audio, video, serta berbagai data lain yang diperlukan

dalam proses penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Maka dengan adanya upaya tersebut diharapkan kualitas proses pembelajaran akan menjadi lebih baik dan siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar dan mempelajari materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru sehingga capaian hasil belajar siswa pun akan menjadi lebih baik.⁶

Salah satu keunggulan yang menonjol dari media Powtoon adalah mampu memberikan tampilan visual secara keseluruhan yang lebih baik dan menarik. Media Powtoon mampu memberikan berbagai tampilan animasi kartun yang unik dan sangat menarik yang tidak dimiliki oleh media Microsoft Power Point, sehingga dengan keunggulan tersebut media Powtoon lebih mampu menarik perhatian siswa. Siswa lebih fokus memperhatikan materi pembelajaran yang sedang disampaikan dan akhirnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi lebih baik .

Tampilan animasi bergerak yang menarik dengan berbagai karakter yang sangat unik yang dimiliki media powtoon menjadikan tampilan presentasi media pembelajaran di ruang kelas menjadi lebih menarik, sehingga berbagai macam gangguan yang biasa muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti kebosanan dan jenuh dapat lebih diminimalisir.

Powtoon sebagai salah satu aplikasi multimedia yang dapat dijadikan media pembelajaran memiliki berbagai keunggulan misalnya fitur animasi yang sangat menarik diantaranya animasi tulisan tangan, animasi kartun dan efek transisi yang lebih hidup serta pengaturan lini masa yang sangat mudah. Powtoon sangat cocok

⁶Nina Fitriyani, *Pengembangan Media Powtoon Tentang Konsep diri dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta didik Sekolah Dasar* (Universitas Negeri Jakarta,2019) h. 105

untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran, selain menarik powtoon juga tidak perlu di instal di komputer dikarenakan aplikasi ini dibuat secara online dilaman www.Powtoon.com. Meskipun dibuat secara online , namun hasilnya dapat digunakan secara offline dalam bentuk prentasi maupun dalam bentuk pdf.

Pemilihan media pembelajaran karena proses pembuatan audio-visual powtoon sebagai media pembelajaran karena proses pembuatan powtoon sangat mudah serta video animasi Powtoon ini mempunyai beragam fitur animasi yang sangat menarik diantaranya animasi tulisan tangan, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih hidup serta time line yang sangat mudah.⁷

B. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan dengan persiapan tertentu agar memudahkan proses belajar. Dalam aktivitas pembelajaran akan terjadi interaksi antara guru dengan siswa⁸

Menurut D. Sudjana mendefinisikan belajar adalah suatu perubahan dalam disposisi atau kecakapan baru peserta didik karena adanya usaha yang dilakukan dengan sengaja dari pihak luar.⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologi belajar memiliki arti “ Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi tersebut berarti bahwa belajar adalah suatu aktivitas seseorang untuk mencapai kepandaian atau ilmu

⁷Rio Ariyanto, *Penggunaan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeksripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia* (Universitas UNEJ, Vol 12, no. 1) 2018 h. 122-123

⁸Zakiah Darajat dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT Bumi Aksara.2004). h. 25-27

⁹Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo.2002) .h. 90

yang tidak dimiliki sebelumnya. Dengan belajar manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, serta dapat melaksanakan dan memiliki sesuatu.

menurut pandangan behaviouristik, belajar adalah perubahan dalam tingkah laku dan cara seseorang berbuat dalam situasi tertentu. Dengan demikian, perubahan tersebut dapat diamati¹⁰. Sebaliknya menurut pandangan kognitif belajar adalah proses internal pada suatu proses internal yang tidak dapat diamati secara langsung. Perubahan tersebut hanyalah refleksi dari perubahan internal. Namun, dalam perkembangan para behaviourisme baru (neo-behaviourist) telah memperluas pandangannya tentang belajar dengan memasukkan aspek-aspek yang tidak dapat diamati secara langsung, seperti harapan-harapan, keinginan-keinginan, keyakinan dan pikiran.

Jika belajar merupakan proses perubahan, maka pembelajaran adalah proses kompleks yang tercakup didalamnya kegiatan belajar dan mengajar. Secara teknis, menurut Uhar pembelajaran merupakan terjemahan dari instruction yang sebelumnya dipadankan dengan istilah pengajaran.

Secara sederhana, istilah pembelajaran bermakna sebagai “upaya membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (effort) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.” Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara

¹⁰Sufairoh, *Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13* (Jurnal Pendidikan profesional. Vol. 5 No. 3) Malang. 2016 h. 120

aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.¹¹ Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

C. Materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist

Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber utama ajaran islam dan pedoman hidup umat islam karena ia adalah wahyu Allah Swt. Yang ditulis sesuai lafal dan maknanya langsung dari Allah Swt. Yang diterima langsung oleh Rasulullah Saw. Sedangkan hadist berfungsi sebagai sumber utama kedua setelah Al-Qur'an karena ia juga merupakan wahyu dari Allah Swt. Yang maknanya dari Allah Swt. Sedangkan lafalnya dari Rasulullah Saw.¹²

Seluruh produk hukum dalam islam harus bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, tidak boleh ada produk hukum dalam islam yang bertentangan dengan salah satu dan atau keduanya. Apabila ingin mengetahui hukum suatu perbuatan, pertama-tama harus merujuk kepada Al-Qur'an, apabila di dalam Al-Qur'an tidak ditemukan hukumnya, merujuk kepada hadist. Untuk lebih mengetahui lebih dalam Al-Qur'an dan hadist. Maka akan dijelaskan pada bagian ini.

¹¹Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009). H. 2

¹²Kementerian Agama, *Al-Qur'an Hadis Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, 2014 h. 2

1. Al-Qur'an

a. Pengertian Al-Qur'an

Menurut cendikiawan muslim Quraish Shihab, kata Al-Qur'an berasal dari kata kerja qara'a yang berarti membaca dan kata dasarnya adalah qur'an yang berarti bacaan. Huruf Alif pada kata Qur'an, mengandung arti kesempurnaan. Dengan demikian Al-Qur'an adalah bacaan yang sempurna. Tidak hanya sempurna akan kandungannya namun juga redaksi serta petunjuknya.

Kesempurnaan lain yang dimiliki Al-Quran, karena ia mudah diingat. Tidak hanya orang tua, anak-anak pun sangat mudah menghafalnya. Kesempurnaan Al-Qur'an itu telah terbukti dalam sejarah bahwa, tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis-baca ribuan tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an al-Karim, bacaan yang sempurna lagi mulia itu.

Al-Qur'an dengan makna bacaan dinyatakan oleh Allah Swt, dalam beberapa ayat, antara lain didalam al-Baqarah ayat 185,

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ
وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ
فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا
الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

Artinya : (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang didalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). (QS. Al-Baqarah [2]:185)

Al-Hijr ayat 87:

وَلَقَدْ آتَيْنَاكَ سَبْعًا مِّنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ ﴿٨٧﴾

Artinya: *Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al-Qur'an yang agung. (QS. Al-Hijr[15]:87)*

Secara isitlah, para ulama memberikan pengertian bahwa Al-Qur'an adalah Kalamullah, yang menjadi mu'jizat yang diturunkan kedalam hati Nabi Muhammad Saw, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dan membacanya dinilai sebagai ibadah.

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa, pertama, Al-Qur'an merupakan Kalamullah artinya, bukan ucapan Nabi Muhammad Saw, malaikat, atau makhluk lainnya, tetapi firman Allah Swt. Yang diturunkan melalui wahyu, yang memberikan jaminan kesempurnaan dan terbebas dari kekurangan.

Kedua, Al-Qur'an merupakan mukjizat artinya hal luar biasa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Ketiga, Al-Qur'an diturunkan (diformalkan) secara mutawatur artinya riwayat yang disampaikan oleh tiga orang atau lebih yang memiliki kualifikasi terbaik sebagai orang-orang yang berlakhak mulia, sempurna kemampuan hafalannya, dan tidak pernah berbohong.

Keempat, membacanya merupakan ibadah. Membaca Al-Qur'an menjadi tanda keimanan seseorang. Semakin tinggi imannya, semakin sering dan sungguh-

sungguh membacanya. Semakin sering me,mbacanya, semakin meningkat imannya.¹³

a. Fungsi Al-Quran

Fungsi Al-Qur'an secara umum :

- 1)Sebagai sumber ajaran/hukum islam yang utama
- 2)Sebagai konfirmasi dan insformasi terhadap hal-hal yang tidak dapat diketahui akal
- 3)Petunjuk hiduo kejalan yang lurus tentang berbagai hal
- 4)Sebagai pengontrol dan oengoreksi terhadap ajaran-ajaran masa lalu, yaitu injil, zabor, dan taurat

Mayoritas kaum muslimin menyepakati empat macam dalil/sumber hukum sekaligus urutan dalam prioritasnya: Al-Qur'an, hadist, ijma', dan qiyas. Apabila dihadpkan dengan sebuah kasus (peristiwa yang memerlukan ketetapan hukum), yang pertama dilihat adalah Al-Qur'an. Jika ditemukan hukumnya didalamnya , maka hukum tersebut yang dilaksanakan. Jika didalam Al-Qur'an tidak ditemukan, maka kemudian dicari dalam sunnah. Jika ditemukan hukumnya didalam sunnah, maka hukum tersbut yang dilaksanakan. Jika tidak ditemukan hukumnya dalam sunnah. Maka kemudia melihat apakah terdapat ijma' (kesepakatan para ulama) dari para mujtahid yang hidup satu zama mengenai hukumnya. Jika ditemukan, maka hukum tersbut yang dilaksanakan. Jika tidak ditemukan, maka dilanjutkan dengan ijtihad (upaya mengeluarkan hukum) oleh

¹³Kementerian Agama, Al-Qur'an Hadis Kelas VII Madrasah Tsanawiyah, 2014 h.4

para ulama yang memenuhi syarat-syarat tertentu dengan menggunakan qiyas terhadap nash (Al-Qur'an dan Sunnah).

Yang menjadi dalil untuk penetapan keempat sumber hukum tersebut adalah firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman ta'atilah Allah dan ta'atilah Rasul(-nya), dan ulil amri diantara kami. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikkannya ia kepada Allah (al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu adalah lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. An-Nisa [4]:59)*

Didalam Al-Qur'an ada tiga posisi Al-Qur'an yang fungsinya sebagai petunjuk. Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi manusia secara umum, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, dan petunjuk bagi orang-orang yang beriman.

Jadi Al-Qur'an tidak hanya menjadi petunjuk bagi umat islam saja tapi bagi manusia secara umum.

Kandungan Al-Qur'an memang bersifat universal seperti yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan itu bisa menjadi petunjuk bagi semua orang tidak hanya orang yang beriman dan bertakwa saja.

Al-Qur'an al-Karim alah kitab terakhir yang diturunkan oleh Allah. Al-Qur'an menghapus kitab taurat, zabor, Injil dan seluruh kitab yang diturunkan sebelumnya. Al-Qur'an adalah sebagai hakim atau standar untuk menentukan

benar tidaknya ayat-ayat yang diturunkan dalam kitab-kitab sebelumnya. Oleh karena itu, tidak ada kitab-kitab yang diturunkan sebelum Al-Qur'an yang masih berlaku setelah Al-Qur'an diturunkan.

Allah Ta'ala berfirman didalam Qur'an suat al-Maidah ayat 48.

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ ۖ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ ۗ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ ۗ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۗ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَٰكِن لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۗ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: *Dan kami telah turunkan kepadamu Al-Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan sebahakim terhadap kitab-kitab yang lain itu, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. (QS. Al-Maidah [5]:48)*

2. Hadist

a. Pengertian hadis

Secara bahasa hadis artinya baru, tidak lama, ucapan pembicaraan, cerita.

Menurut para ulama, hadis merupakan sinonim dari sunnah yaitu setiap sesuatu yang diriwayatkan atau dinisbahkan kepada Rasulullah Saw. Baik berupa perkataan, perbuatan, dan penetapan, sifat atau perjalanan nabi baik sebelum atau sesudah diutus menjadi rasul.

b. Perkataan

Yang dimaksud dengan perkataan adalah segala perkataan yang pernah diucapkan oleh Nabi Muhammad Saw. Dalam berbagai bidang, seperti bidang syariah, akhlaq, aqidah, pendidikan dan sebagainya.

c. Perbuatan

Perbuatan adalah penjelasan-penjelasan praktis Nabi Muhammad Saw. Terhadap peraturan-peraturan syaria' yang belum jelas teknis pelaksanaannya. Seperti halnya jumlah rakaat, cara mengerjakan haji, cara berzakat dan lain-lain. Perbuatan nabi yang merupakan penjelasan tersebut haruslah diikuti dan dipertegas dengan sebuah sabdanya.

d. Taqirir

Taqirir adalah keadaan beliau yang mendiamkan atau tidak mengadakan sanggahan dan reaksi terhadap tindakan atau perilaku para sahabatnya serta menyetujui apa yang dilakukan oleh para sahabatnya itu.

e. Sifat, keadaan dan himmah (keinginan) Rasulullah

Sifat-sifat, dan keadaan himmah Nabi Muhammad Saw. Adalah merupakan komponen hadis yang meliputi:

- 1) Sifat-sifat Nabi yang digambarkan dan dituliskan oleh para sahabatnya dan para ahli sejarah baik mengenai sifat jasmani ataupun moral/akhlakanya
- 2) Silsilah (nasab), nama-nama dan tahun kelahirannya yang ditetapkan oleh para sejarawan
- 3) Himmah (keinginan) Nabi untuk melaksanakan suatu hal, seperti keinginan beliau untuk berpuasa setiap tanggal 9 muharram, : *Ketika Rasulullah Saw. Berpuasa pada hari asyura dan memerintahkan kaum muslimin berpuasa, mereka (para sahabat) berkata : "Ya Rasulullah ini adalah hari yang*

diagungkan yahudi dan nasrani”. Maka Rasulullah Saw. Pun bersabda : “jika tahun deoan kita bertemu dengan bulan Muharram, kita akan berpuasa pada hari kesembila (tanggal sembilan.” (H.R. Bukhari dan Muslim)¹⁴

1. Sikap Toleransiku Mewujudkan Kedamaian

a. Sikap Toleran

Sikap toleran adalah sikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan dan sebagainya) yang berbeda dengan pendiriannya sendiri. dengan kata lain toleran yaitu memberi kebebasan kepada orang lain untuk bersikap atau berpendirian sesuai dengan keinginannya. Dalam kehidupan juga kita adkan mengenal sikap fanatik yaitu penyeimbang dari sikap toleran . sikap fanatik dapat di kategorikan menjadi 2 kelompok; 1) istiqamah adalah keteguhan hati dan 2) ta’ashub adalah fanatik buta. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fanatik memiliki positif dan negatifnya. Sehingga fanatik yang berlebihan akan sangat membahayakan kerukunan hidup umat islam dimanapun berada.¹⁵

b. Toleransi dalam QS. Al-Kafirun dan QS. Al-Bayyinah

QS. Al-Kafirun

قُلْ يَتَّيِبُهَا الْكَافِرُونَ ۝ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۝ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝
 وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ۝ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ

دِينِ ۝

¹⁴Kementerian Agama, Al-Qur’an Hadis Kelas VII Madrasah Tsanawiyah, 2014. h. 6

¹⁵Kementerian Agama, Al-Qur’an Hadis Kelas VII Madrasah Tsanawiyah, 2014. h. 41

Artinya: *Katakanlah “Hai orang-orang kafir, aku tidak menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah(pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku”*

Turunnya QS. Al-Kafirun dilatarbelakangi oleh ajakan kaum musyrikin Quraisy yang selalu berupaya untuk membendung dakwah Rasulullah Saw. Dengan bujukan sampai dengan cara penyiksaan dan intimidasi mengalami kegagalan. Akhirnya ada gagasan untuk mengajak kompromi Rasulullah Saw. Mereka mengajak Rasulullah beserta sahabat untuk menyembah tuhan mereka dengan cara menyembah selama 1 tahun, kemudian 1 tahun berikutnya mereka bersedia untuk menyembah Allah Swt. Dengan tuntunan Rasulullah. Dari peristiwa diatas itu lalu Allah mewahyukan kepada Rasulullah Saw. Sebagai respon ajakan kaum musyrikin Quraisy.

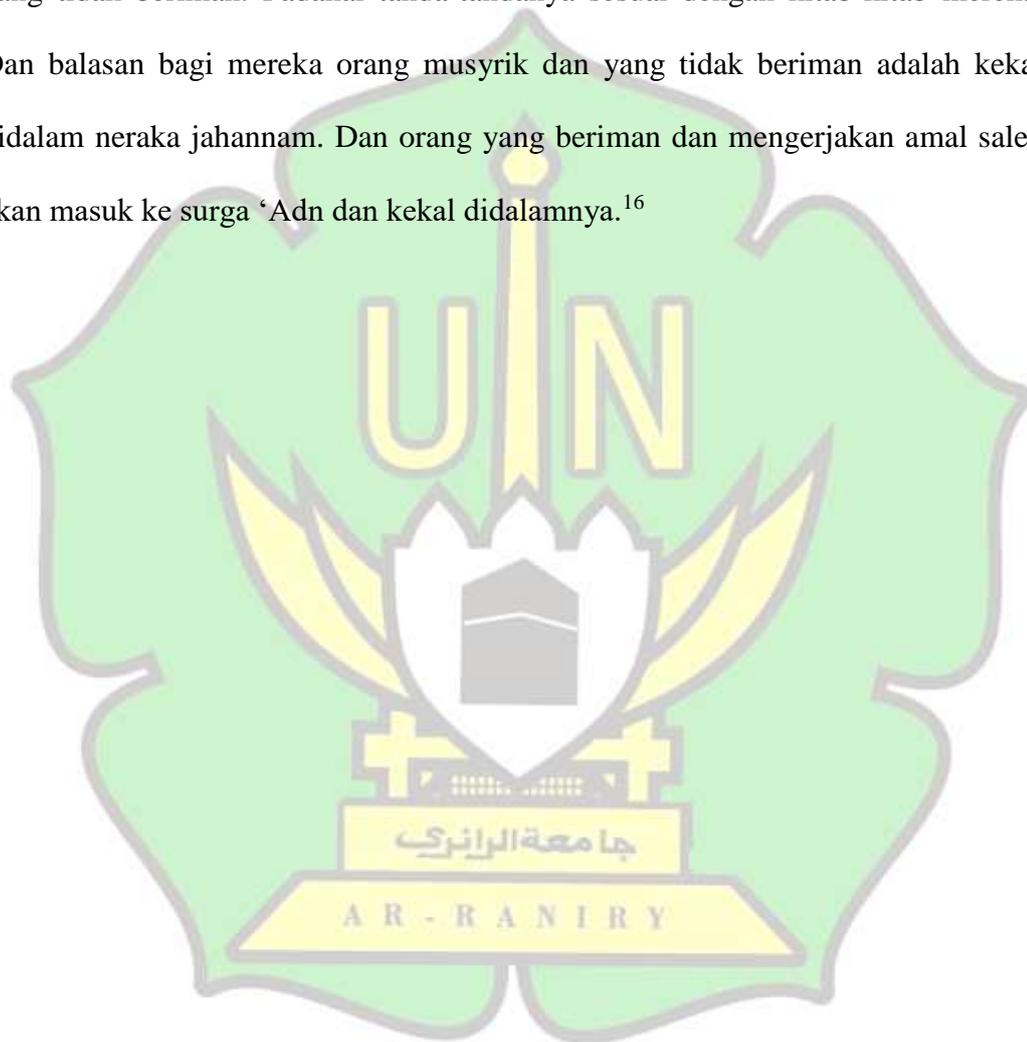
Dari peristiwa yang melatarbelakangi turunnya surat ini dapat diketahui bahwa ayat-ayat dalam QS. Al-Kafirun adalah jawaban Rasulullah Saw, atas ajakan kaum Quraisy untuk bertukar keyakinan. Namun Rasulullah dengan tegas menolak dengan mengatakan “aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah” dan beliauapun menyatakan bahwa mereka orang-orang kafir Quraisy pun tidak akan dengan ikhlas dan sepenuh hati menyembah Allah sebagaimana yang mereka janjikan. Dan pada ayat terakhir semakin jelas sikap yang ditunjukkan Rasulullah dalam hal aqidah, bahwasanya dalam hal beribadah maka kita berhak melaksanakan ajaran sesuai dengan ajaran agama kita . sebagaimana mereka pun bebas melakukan sesuai dengan ajaran mereka.

QS. Al-Bayyinah

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفِكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿١﴾
 رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ﴿٢﴾ فِيهَا كُتِبَ قِيمَةٌ ﴿٣﴾ وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا
 الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ ﴿٤﴾ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ
 الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿٥﴾ إِنَّ الَّذِينَ
 كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ
 الْبَرِيَّةِ ﴿٦﴾ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ﴿٧﴾
 جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عَدْنٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ
 اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ﴿٨﴾

Artinya : Orang-orang kafir Yakni ahli kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata, (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al Quran), Di dalamnya terdapat (isi) Kitab-Kitab yang lurus. Dan tidaklah berpecah belah orang-orang yang didatangkan Al kitab (kepada mereka) melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata. Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian Itulah agama yang lurus. Sesungguhnya orang-orang yang kafir Yakni ahli kitab dan orang-orang yang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah Sebaik-baik makhluk. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepadanya. yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

Isi kandungan surat Al-Bayyinah adalah pernyataan Ahli kitab dan orang-orang musyrik bahwa mereka akan tetap dalam agamanya masing-masing sampai datang nabi yang telah dijanjikan oleh Tuhan. Setelah Nabi Muhammad SAW datang maka terpecah belah, ada yang beriman kepada Nabi Muhammad dan ada yang tidak beriman. Padahal tanda-tandanya sesuai dengan kitab-kitab mereka. Dan balasan bagi mereka orang musyrik dan yang tidak beriman adalah kekal didalam neraka jahannam. Dan orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh akan masuk ke surga 'Adn dan kekal didalamnya.¹⁶



¹⁶Kementerian Agama, Al-Qur'an Hadis Kelas VII Madrasah Tsanawiyah, 2014 h. 42-44

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MTsN 5 Bireuen . Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 5 Bireuen dengan jumlah siswa 20 orang, terdiri dari 10 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 sampai 9 juni 2021.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini menggunakan data-data numerik yang dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah metode untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya bisa diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik dalam pengajaran yang sebenarnya.¹

Penelitian ini menggunakan Pre-Eksperimen Design, dengan desain, rancangan penelitian ini yaitu *One Grup Pretest-posttest Design*.² Dalam desain inihanya menggunakan kelom pok studi tanpa menggunakan kelompok kontrol. Adanya pre-test, sebelum diberi perlakuan. Selanjutnya peneliti

¹ Sutedi, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Humaniora Utama Press, 2009), h. 54.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 74.

memberikan perlakuan. Selesai perlakuan, peneliti memberikan post-test. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Secara singkat penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂

Keterangan:

X₁ : Pembelajaran dengan menggunakan media powtoon

O₁ : Pre-test (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : Post-test (setelah diberi perlakuan)

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, yang menjadi variabel bebas dalam penelitian adalah pembelajaran PAI dengan menggunakan media Powtoon sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Al-Qur'an Hadist.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa inggris yaitu Population yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian ini, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.³ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam

³ Sofian Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor : Ghaila Indonesia), h.130.

penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas 7 MTsN 5 Bireuen.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁴ Sampel bisa juga dikatakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk melakukan populasinya. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling simple random sampling* yaitu tiap individu dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel. Sampel ini ditentukan secara acak dengan cara pengundian. Dari ketujuh kelas dari populasi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII / f dikarenakan pada kelas ini pada kelas ini pembelajaran Al-Qur'an Hadist masih tergolong rendah.

D. Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah saah suatu perangkat yang digunakan untuk mencari sebuah jawaban dalam suatu peneltian. Tes yang digunakan adalah berupa soal- soal dalam bentuk pilihan ganda yang disesuaikan dengan materi Al-Kafirun dan Al-Bayyinah. Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan angket untuk melihat respon dari siswa setelah pembelajaran selesai dengan menggunakan media Powtoon yang disertai dengan dokumentasi, maka diuraikan sebagai berikut :

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h.40.

1. Tes

Tes digunakan dalam penelitian ini berisi soal pencapaian dari indikator hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Adapun bentuk soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda. Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu dengan cara atau aturan yang sudah ditetapkan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa soal pre-test dan post-tes yang digunakan untuk penelitian ini. Pre-test adalah tes sebelum menggunakan media *Powtoon* yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan. Post-tes adalah tes setelah menggunakan media *Powtoon* untuk melihat pengaruh hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

2. Angket

Angket adalah instrument daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.⁵ Lembar angket ini untuk melihat respon dari siswa setelah pembelajaran selesai dengan menggunakan media *Powtoon* disertai dengan dokumentasi. Lembar angket siswa disusun berdasarkan kriteria penilaian skala likert.

⁵ Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 251-255.

E. Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan hasil penelitian. Analisis statistik deskripsi dilakukan dengan menggunakan SPSS.

2. Analisis Angket Respon Siswa

Data angket ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk memaparkan hasil respon siswa kelas eksperimen terhadap penggunaan media Powtoon. Lembar angket siswa disusun berdasarkan kriteria penilaian skala likert.

Skala Likert ini telah banyak digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Responden dianjurkan memilih kategori jawaban yang telah diatur oleh peneliti. Untuk menskor skala Likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kauntitatif 4, 3, 2, 1, untuk empat pilihan pertanyaan positif serta 1, 2, 3, dan 4 untuk pertanyaan yang bersifat negatif. Data mengenai respon siswa dianalisis dengan menghitung persentase pilihan respon dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase rata-rata jumlah siswa

f = Frekuensi respon siswa
n = Jumlah seluruh aspek

Tabel 3.2 Tabel Kriteria Persentase Respon Siswa

Nilai	Kategori
0 % - 20 %	Tidak tertarik
21 % - 40 %	Sedikit tertarik
41 % - 60 %	Cukup tertarik
61 % - 80 %	Tertarik
81 % - 100 %	Sangat tertarik

b. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan sejauh mana keamanan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Jenis statistik inferensial pada penelitian ini adalah Statistik Parametrik yaitu teknik yang didasarkan pada asumsi bahwa data yang diambil mempunyai distribusi normal dan menggunakan data interval dan rasio.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal jika distribusi data sama dengan kurva normal (tidak ada perbedaan). Uji normalitas menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS for windows 21. Kriteria dalam pengujian normalitas apabila nilai signifikansi hitung $> 0,05$ maka disimpulkan hawa data berdistribusi normal.⁶

⁶ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), h.36

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan program SPSS *Paired Sample T-Test* pada nilai pre test – post test kelas eksperimen dan pre test – post test kelas kontrol dengan taraf signifikansi 5%. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata nilai sebelum 50 diberikan treatment (pre-test) dengan rata-rata nilai setelah diberikan treatment (post-test) dengan menggunakan media Powtoon. Hipotesis yang digunakan adalah :

H_a : Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media powtoon terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist.

H_0 : Tidak ada pengaruh dari penggunaan media powtoon terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Berdasarkan probabilitas : H_0 diterima jika signifikan $> 0,05$ H_0 ditolak jika signifikan $< 0,05$

$$3. \text{ Menentukan N-Gain} = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}} \times 100 \%$$

Keterangan:

S_{post} = skor tes akhir

S_{pre} = skor tes awal

S_{mak} = skor maksimum⁷

⁷Henikusniati, Yayuk Andayani, dkk, *Penerapan Pembelajaran Dengan Keterampilan Proses Sainis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa SMK Negri 3 Mataram*, Journal Penelitian Pendidikan IPA, Vol. 1, No. 2, 2015, hlm.55.

3.3 Kriteria Uji N-Gain

Indeks	Kriteria
$0,70 < g < 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah

Sebelum pengujian hipotesis penelitian perlu terlebih dahulu dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_a $t_{hitung} > t_{tabel}$: Pengaruh Penggunaan Media Powtoon dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist di MTsN 5 Bireuen.

H_0 $t_{hitung} < t_{tabel}$: Pengaruh Penggunaan Media Powtoon tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist di MTsN 5 Bireuen.

Berdasarkan hipotesis di atas digunakan uji pihak kanan. Pengujian dilakukan pada taraf signifikasn $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = (n-1)$, dimana kriteria pengujian menurut Sudjana adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan terima H_a dalam hal lain.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MTsN 5 Bireuen

Secara geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 5 Bireuen terletak pada dataran rendah di Desa Geulanggang Teungoh, Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen. Berbatasan langsung dengan rumah penduduk dan persawahan. Adapun batas-batas tanah sebagai berikut :

- Sebelah Barat : Rumah Penduduk
- Sebelah timur : Persawahan
- Sebelah selatan : Rumah Penduduk
- Sebelah Utara : Rumah Penduduk

2. Profil Sekolah

- Nama Sekolah : MTsN 5 Bireuen
- Alamat Sekolah : Jalan Medan-Banda Aceh, Desa Geulanggang Teungoh, Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen.
- NSM : 121111110004
- NPSN : 10114087
- NPWP : 001716307104000
- Nama Kepala Sekolah: Drs. M. Yusuf, M.Pd.
- Nomor Handphone : 081360101105

- Status Sekolah : Negeri
- Madrasah dibuka : 1920
- Kepemilikan tanah : Milik Sendiri
 - a. Luas Tanah : 10.933.45 m²
 - b. Luas Bangunan : 2.560 m²
- Jumlah Guru : 63 orang
- Jumlah Murid : 493 orang

3. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai Organisasi MTsN 5 Bireuen

a. Visi Madrasah

“Mewujudkan MTsN 5 Bireuen Menjadi Madrasah Terpercaya di Masyarakat Dalam Menghasilkan Lulusan Yang Berakhlakul Karimah, Unggul Dalam Prestasi, Mandiri, Kreatif dan Berwawasan Lingkungan”

b. Misi Madrasah

1. Membina kepribadian warga agar senantiasa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Serta berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menumbuhkan semangat warga madrasah untuk meraih prestasi unggul, mandiri, dan kreatif.
3. Mengupayakan tersedianya sarana, prasarana dan fasilitas pembelajaran yang dapat mendukung pencapaian prestasi unggul.
4. Membina kepribadian warga madrasah agar senantiasa peduli dan menjaga lingkungan yang bersih, sehat, asri, indah, dan nyaman.
5. Membangun citra madrasah sebagai mitra di masyarakat.

c. Tujuan Madrasah

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga madrasah kepada Allah SWT serta memiliki sikap akhlakul karimah
2. Membentuk kepribadian warga madrasah yang berkarakter unggul, mandiri dan kreatif serta senantiasa menjaga lingkungannya.
3. Menciptakan proses pembelajaran yang mandiri, kreatif dan inovatif
4. Meningkatkan sikap kepedulian warga madrasah terhadap lingkungan yang bersih, sehat, asri, indah, dan nyaman
5. Menumbuhkan kepercayaan masyarakat untuk memilih MTsN 5 Bireuen sebagai tempat menuntut ilmu bagi anak-anaknya.

d. Nilai Organisasi

Nilai organisasi kementerian agama adalah integritas, profesional, inovasi, tanggung jawab, dan keteladanan

4. Sarana dan Fasilitas Madrasah

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan proses belajar mengajar, dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap maka hasil yang di capai akan lebih baik. Yang dimaksud dengan sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, efektif, dan efisien. Berikut sarana dan fasilitas yang terdapat di Madrasah :

Tabel 4.1 Keadaan sarana dan prasarana MTsN 5 Bireuen

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	24 Unit	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1 Unit	Baik
3	Ruang Guru	1 Unit	Baik
4	Perpustakaan	1 Unit	Baik
5	Gudang	2 Unit	Baik
6	Lab Komputer	1 Unit	Baik
7	Lab Kesenian	1 Unit	Baik
8	Pos Piket	1 Unit	Baik
9	Mushalla	1 Unit	Baik
10	Toilet	4 Unit	Baik
11	Tempat Parkir	1 Unit	Baik

Sumber Data : Dokumen Dari Tata Usaha MTsN 5 Bireuen Tahun 2021

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Setiap lembaga pendidikan guru merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting, karena mereka adalah orang yang banyak bertanggung jawab atas berhasil tidaknya seorang siswa tersebut. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengaktualisasi ilmu pengetahuan yang ada dalam dirinya untuk diwariskan kepada peserta didik.

Dapat mengetahui keadaan guru yang ada di MTsN 5 Bireuen berjumlah 63 orang yaitu:

Tabel 4.2 Status dan Jumlah Guru MTsN 5 Bireuen

No.	Guru Tetap	Pegawai
1	Guru Tetap (pegawai Negeri)	47
2	Guru Honor	16
3	Peg. TU	4
4	Petugas Kebersihan	2
5	Penjaga Malam	1
6	Satpam	1
7	Mutia S. Ag	Wali Kelas VII / f

8	Siti Nurlaila, S.Ag	Guru Al-Qur'an Hadist
9	Risani, S.Ag	Guru Al-Qur'an Hadist
	Jumlah	74

Sumber Data : Dokumen Dari Tata Usaha MTsN 5 Bireuen Tahun 2021

b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan komponen yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, karena sekolah tanpa siswa tidak akan mungkin terciptanya sebuah proses belajar mengajar. Oleh karena itu, siswa merupakan komponen yang terdapat dalam sebuah lembaga juga harus mendapat perhatian serius baik dari pemerintah maupun dari masyarakat.

B. Kegiatan Guru dan Siswa

Tabel 4.3 Kegiatan Guru dan Siswa

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	Kegiatan Awal	
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama	Siswa menjawab salam dan berdoa Bersama
2	Guru mengisi lembar kehadiran siswa dan memeriksa kehadiran dengan memanggilnya satu persatu	Siswa menjawab ketika namanya dipanggil oleh guru
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru
4	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	Siswa mendengarkan serta memahami kompetensi dan tujuan pembelajaran
5	Guru memberikan pretest kepada siswa	Siswa mengisi lembar jawaban pretest
6	Guru mengkondisikam siswa	Siswa duduk secara kelompok

	duduk secara kelompok	
	Kegiatan Inti	
1	Guru menampilkan serta menjelaskan materi pembelajaran Sikap toleranmu mewujudkan kedamaian melalui media powtoon	Siswa mengamati serta memahami materi yang ditampilkan oleh guru
2	Guru meminta siswa membaca surat Al-Kafirun dan Al-Bayyinah	Siswa membaca surat Al-Kafirun dan Al-Bayyinah
3	Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran	Siswa bertanya mengenai materi yang diajarkan
4	Guru membagi siswa 2 kelompok untuk meringkas serta memahami hukum bacaan nun mati yang terdapat dalam surat Al-Kafirun dan Al-Bayyinah	Siswa berdiskusi bersama teman mengenai tugas yang diberikan oleh guru
5	Guru meminta siswa menyebutkan ciri-ciri sikap toleransi	Siswa menyebutkan ciri-ciri sikap toleransi
6	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya serta siswa yang mendengarkan mengajukan pertanyaan	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya serta siswa yang mendengarkan mengajukan pertanyaan
7	Guru memberikan penguatan terhadap hasil persentasi siswa	Siswa mendengarkan serta mencatat tambahan hasil diskusinya
8	Guru meminta siswa menghubungkan keterkaitan surat Al-Kafirun dan Al-Bayyinah dengan sikap toleransi	Siswa menjelaskan keterkaitan surat Al-Kafirun dan Al-Bayyinah dengan sikap toleransi
9	Guru memberikan postest terhadap materi yang telah diajarkan	Siswa mengisi lembaran jawaban posttest yang diberikan oleh guru
10	Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipahaminya

11	Guru menyimpulkan pembelajaran	Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan guru
	Penutup	
1	Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi berupa angket terhadap pembelajaran yang dilaksanakan	Siswa mengisi angket yang diberikan oleh guru
2	Guru menjelaskan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	Siswa mendengar penjelasan dari guru
3	Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa dan salam	Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa dan salam

C. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 7 Bireuen, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTsN 7 Bireuen, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII/f dengan jumlah sebanyak 20 orang. Berikut adalah data hasil penelitian yang telah dilaksanakan:

1. Analisis Hasil Test

a. Uji N-Gain

Tabel 4.4 Analisis Peningkatan Hasil Belajar

Pretest	Posttest	N-Gain	Kategori
60	80	0,5	Sedang
75	90	0,6	Sedang
60	90	0,75	Tinggi
85	90	0,33	Sedang
80	90	0,5	Sedang
50	80	0,6	Sedang
75	80	0,2	Rendah
70	90	0,66	Sedang

70	80	0,33	Sedang
50	70	0,66	Sedang
80	80	0,05	Rendah
80	90	0,5	Sedang
70	100	1	Tinggi
90	90	0,1	Rendah
60	80	0,5	Sedang
70	90	0,66	Sedang
70	80	0,33	Sedang
80	80	0,05	Rendah
80	90	0,5	Sedang
70	80	0,33	Sedang
Rata-rata		0,45	Sedang

(Sumber : Hasil Pengolahan Data)

Tabel 4.4 menunjukkan sejauh mana nilai rata-rata peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu 0,45 dalam kategori sedang. Sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar dalam kategori sedang 70%, sedangkan siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar dalam kategori rendah 20%, dalam kategori tinggi 10%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh selama pretest dan posttest dilakukan. Rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Paired Samples Statistic

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Post test	84.75	20	8.656	1.936
	Pre test	66.75	20	12.802	2.863

(Sumber : Analisis SPSS Versi 23, 2020)

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata pretest siswa sebanyak 66,75 setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media Powtoon

nilai rata-rata posttest siswa sebanyak 84,75 dengan selisih peningkatan keduanya sebesar 20.

Setelah N-Gain dan rata-rata hasil belajar didapatkan maka perlu dibuktikan dengan hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai syarat uji parametris. Namun pada penelitian ini kelompok sampel yang digunakan adalah satu kelas dan tidak memerlukan uji homogenitas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat dari uji parametris. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan berbantuan SPSS Versi 23. Uji ini dilakukan dengan sampel kecil yaitu <30 . Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai Sig $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Jika nilai Sig $>0,05$ maka data berdistribusi normal

Hasil uji normalitas data pretest dan posttest yang diperoleh siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan media Powtoon dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pre test	Post test
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66.75	84.75
	Std. Deviation	12.802	8.656
Most Extreme Differences	Absolute	.150	.178
	Positive	.105	.122

	Negative	-.150	-.178
Test Statistic		.150	.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{e,d}	.097 ^e

(Sumber : Analisis SPSS Versi 23,2020)

Tabel diatas menunjukkan nilai Sig atau nilai probabilitas pada analisis Kolmogrov-Smirnov pretest dan posttest yaitu 0,200. Data ini menunjukkan data keduanya berdistribusi normal dimana nilai Sig >0,05.

c. Pengujian hipotesis

Setelah data menunjukkan distribusi normal langkah selanjutnya adalah menjawab hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan pada satu kelompok dengan perlakuan pretest dan posttest. Kasus ini menunjukkan data tidak bebas (berpasangan) dan uji hipotesis yang tepat digunakan adalah analisis *Paired Sampel t-test* dengan bantuan SPSS versi 23. Kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Namun pengambilan keputusan uji t juga dapat dilihat melalui nilai Sig., yaitu:

Jika Sig <0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika Sig >0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dimana:

H_a : Pengaruh Penggunaan Media Powtoon dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist di MTsN 5 Bireuen.

H_0 : Pengaruh Penggunaan Media Powtoon tidak dapat meningkatkan hasil belajar

siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist di MTsN 5 Bireuen.

Setelah menentukan kriteria pengambilan keputusan, langkah selanjutnya melihat hasil analisis *Paired Sampel t-test* pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Paired Sampel Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Post test - Pre test	18.000	10.052	2.248	13.295	22.705	8.008	19	.000

(Sumber : Analisis SPSS Versi 23,2020)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 8,008 dengan derajat kebebasan $df = \alpha/2 = 0,05/2 = 0,0025$ dimana $n = 20$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,086. Data menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,008 > 2,086$ dengan demikian H_a diterima. Pengujian hipotesis ini menunjukkan nilai Sig. $< 0,05$ dimana H_a diterima. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media *powtoon* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTsN 5 Bireuen.

d. Analisis Lembar Angket Respon Siswa

Angket ini diberikan kepada siswa kelas VII / f. Siswa diminta untuk mengisi angket untuk melihat respon dari siswa setelah pembelajaran selesai dengan menggunakan media *Powtoon*. Hasil pengisian angket penggunaan media *powtoon* yang diisi oleh siswa kelas VII / f sebanyak 20 orang. Angket ini akan

mengetahui respon siswa efektif atau tidaknya setelah menggunakan media *powtoon* yang akan dikembangkan dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Angket Respon Siswa Positif

No Item	SS		S		TS		STS	
	f	%	F	%	f	%	F	%
1	14	70	6	30	0	0	0	0
2	18	90	2	10	0	0	0	0
3	14	70	5	25	1	5	0	0
4	17	85	1	5	1	5	1	5
5	17	85	2	0	0	0	1	5
6	14	70	4	20	1	5	1	5
7	15	75	4	20	1	5	0	0
Rata-rata		77,85 %		15,71%		2,85%		2,14%

(Sumber : Hasil Pengolahan Data)

Data hasil angket respon siswa positif diatas diperoleh dari 20 orang siswa dengan menjawab 10 item pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert dengan penskoran (4) Sangat setuju (3) Setuju (2) Tidak setuju (1) Sangat tidak setuju. Hasil angket respon siswa di atas menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh dengan persentase sangat setuju (SS) sebesar 77,85%, persentase setuju (S) 15,71%, persentase tidak setuju (TS) sebesar 2,85% dan persentase sangat tidak setuju (STS) sebesar 2.14%. Jadi total keseluruhan respon siswa positif sebesar 93,56%.

Tabel 4.9 Hasil Angket Respon Siswa Negatif

No Item	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	f	%	f	%
1	0	0	0	0	4	20	16	80
2	2	10	0	0	2	10	16	80
3	0	0	0	1	5	15	16	80
Rata-rata		3,33 %		0,33%		15%		80 %

(Sumber : Hasil Pengolahan Data)

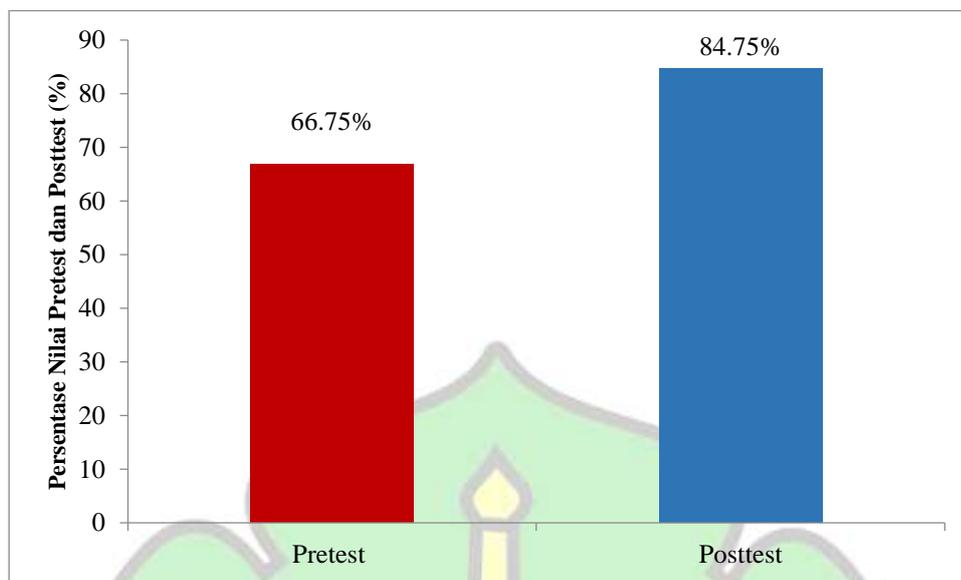
Data hasil angket respon siswa negatif diatas diperoleh dari 20 orang siswa dengan menjawab 10 item pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert dengan penskoran (4) Sangat setuju (3) Setuju (2) Tidak setuju (1) Sangat tidak setuju.¹ Hasil angket respon siswa diatas menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh dengan persentase sangat setuju (SS) sebesar 3,33%, persentase setuju (S) 0,33%, persentase tidak setuju (TS) sebesar 15% dan persentase sangat tidak setuju (STS) sebesar 80%. Jadi total keseluruhan respon siswa negatif sebesar 95%. Berdasarkan pernyataan negatif menjelaskan bahwa 95% siswa menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan negatif, sehingga hal ini menunjukkan bahwa siswa menyukai penggunaan media tersebut dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Penggunaan Media Powtoon terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Al-Qur'an Hadist

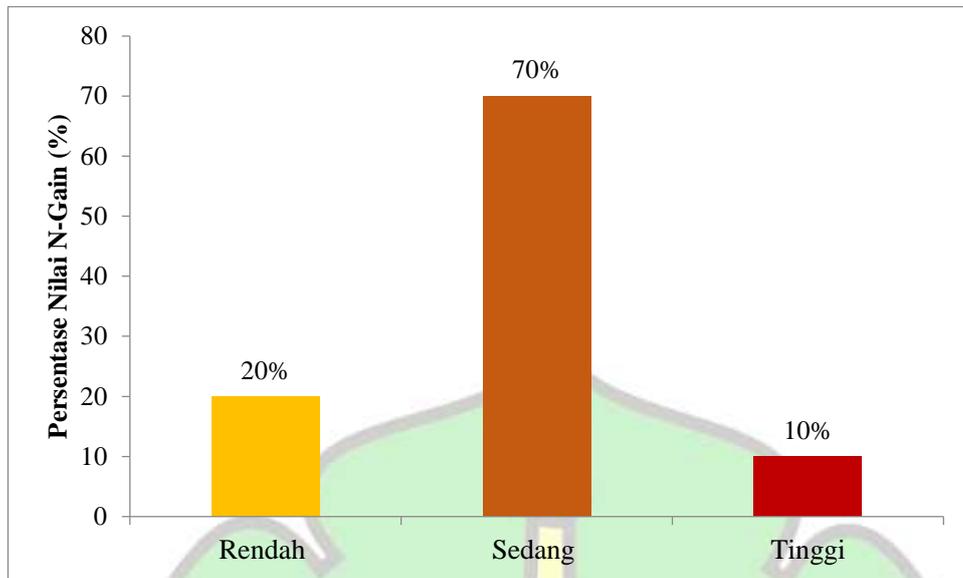
Berdasarkan hasil pengolahan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dapat dilihat pada data *pretest* $\bar{x} = 66,75$ dan untuk *posttest* $\bar{x} = 84,75$ hal ini dapat dilihat pada gambar 4.1 yang berbentuk grafik berikut ini:

¹ Suci Nabila, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash CS6 Pada Materi Struktur Atom di MAN 3 Banda Aceh*, (Banda Aceh : Fakultas Tarbiyah dan Kegutuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020)h. 83



Gambar 4.1 Grafik Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest Siswa

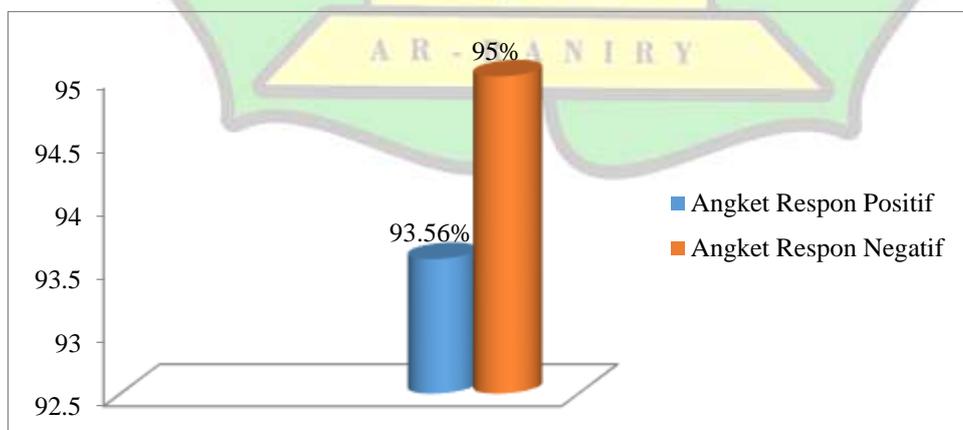
Berdasarkan perbedaan kedua nilai pretest dan posttest yang diperoleh menunjukkan selisih 18. Perbedaan nilai ini menunjukkan gambaran dari hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,008 > 2,086$ dengan demikian H_a diterima. Pengujian hipotesis ini menunjukkan nilai $Sig. < 0,05$ dimana H_a diterima. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media powtoon dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTsN 5 Bireuen. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari kriteria n-gain yang diperoleh dari nilai pretest dan posttes yang diperoleh siswa. Perbedaan ini dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.2 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Nilai N-gain menunjukkan sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar dalam kategori sedang 70%, sedangkan siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar dalam kategori rendah 20%, dalam kategori tinggi 10%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Respon Siswa terhadap Penggunaan Media Powtoon pada Materi Pelajaran Al-Qur'an Hadist



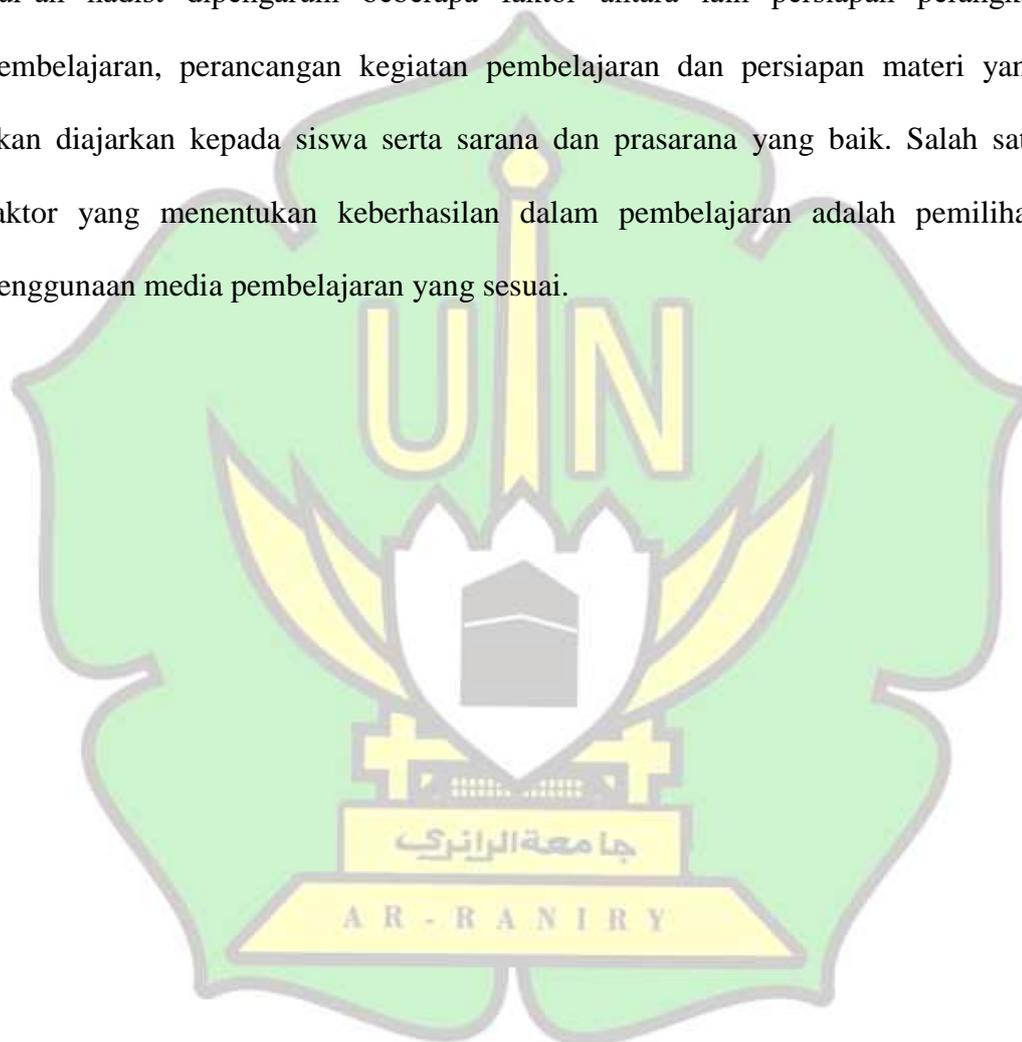
Gambar 4.3 Persentase Nilai Angket Respon Siswa

Hasil angket respon siswa di atas menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh dengan persentase angket respon positif sebesar 93,56%, sedangkan jumlah skor angket respon negatif sebesar 95%, Berdasarkan pernyataan negatif menjelaskan bahwa 95% siswa menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan negatif, sehingga hal ini menunjukkan bahwa siswa menyukai penggunaan media tersebut dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan perangkat lunak Powtoon secara online tersebut, kita akan mampu menghasilkan sebuah media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk presentasi yang lebih menarik dan modern, karena media presentasi dapat dibuat dengan berbagai efek animasi kartun yang sangat unik dan menarik, selain itu kita juga dapat menambahkan serta menggabungkan berbagai gambar, teks, audio, video, serta berbagai data lainnya yang diperlukan dalam proses penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Maka dengan adanya upaya tersebut diharapkan kualitas proses pembelajaran akan menjadi lebih baik dan siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar dan mempelajari materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru sehingga capaian hasil belajar siswa pun akan menjadi lebih baik.

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Niken Henu yang menyatakan bahwa “Pengembangan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Penyimpangan Sosial di SMP Negeri 15

Semarang”.² Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan diterapkan penggunaan media powtoon dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan belajar Al-Qur’an hadist yang telah dicapai oleh siswa dapat diukur melalui penilaian hasil belajar. Keberhasilan dalam proses pembelajaran Al-qur’an hadist dipengaruhi beberapa faktor antara lain persiapan perangkat pembelajaran, perancangan kegiatan pembelajaran dan persiapan materi yang akan diajarkan kepada siswa serta sarana dan prasarana yang baik. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran adalah pemilihan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.



² Niken Henu Jatiningtias, 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Penyimpangan Sosial Di SMP. Negeri 15 Semarang*. Under Graduates Thesis: Universitas Negeri Semarang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian tentang “Pengaruh penggunaan Media Powtoon terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Al-Qur’an Hadist Di MTsN 5 Bireuen”, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dibuktikan dengan uji hipotesis yang menggunakan t-tes bahwa nilai t_{hitung} sebesar 8,008 dengan derajat kebebasan $df = \alpha/2 = 0,005/2 = 0,0025$ dimana $n = 20$ maka diperoleh nilai t_{tabel} 2, 086. Data ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,008 > 2,086$ dengan demikian H_a diterima. Pengujian hipotesis ini menunjukkan nilai Sig. $< 0,05$ dimana H_a diterima.
2. Respon siswa terhadap penggunaan media powtoon pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist adalah dapat dibuktikan dengan hasil angket yang diperoleh dengan persentase angket respon positif sebesar 93,56%, sedangkan jumlah skor angket respon negatif sebesar 95%, Berdasarkan pernyataan negatif menjelaskan bahwa 95% siswa menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan negatif, sehingga hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Mengingat pentingnya meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut di atas sebagai berikut:

1. Guru hendaknya melakukan usaha untuk dapat menumbuhkan minat belajar siswa sehingga pemahaman siswa terhadap materi pelajaran semakin bertambah, salah satunya dengan menerapkan media dalam pembelajaran, hal ini dapat menarik minat dan semangat siswa untuk belajar.
2. Guru hendaknya meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar supaya siswa selalu aktif dalam proses belajar.
3. Siswa hendaknya dibiasakan untuk menyampaikan ide atau gagasan dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Zayadi, *Tadzkirah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Grafindo Persada, 2005.
- Amna Emda, *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Biologi di Sekolah*, Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol. 12, No. 1. Banda Aceh, UIN Ar-Raniry, 2011.
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Herka Maya Jatmika, *Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol. 3, No 1. Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.
- Henikusniati, Yayuk Andayani, dkk, *Penerapan Pembelajaran Dengan Keterampilan Proses Sainis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa SMK Negeri3 Mataram*, Journal Penelitian Pendidikan IPA, Vol. 1, No. 2. 2015.
- Kementerian Agama, *Al-Qur'an Hadis Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*. 2014.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2002.
- Nina Fitriyani, *Pengembangan Media Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar*, Universitas Negeri Jakarta. 2019.
- Powtoon.com. diakses pada Tanggal 30 November 2019
- Rio Ariyanto, *Penggunaan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeksripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia* Universitas UNEJ, Vol 12, No.1. 2018.
- Sri Rezki Anggraini, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dan Problematikanya*, Universitas Muhammadiyah Makasar. 2017.
- Sutedi, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Humaniora Utama Press. 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta. 2017.

Sofian Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghaila Indonesia. 2010.

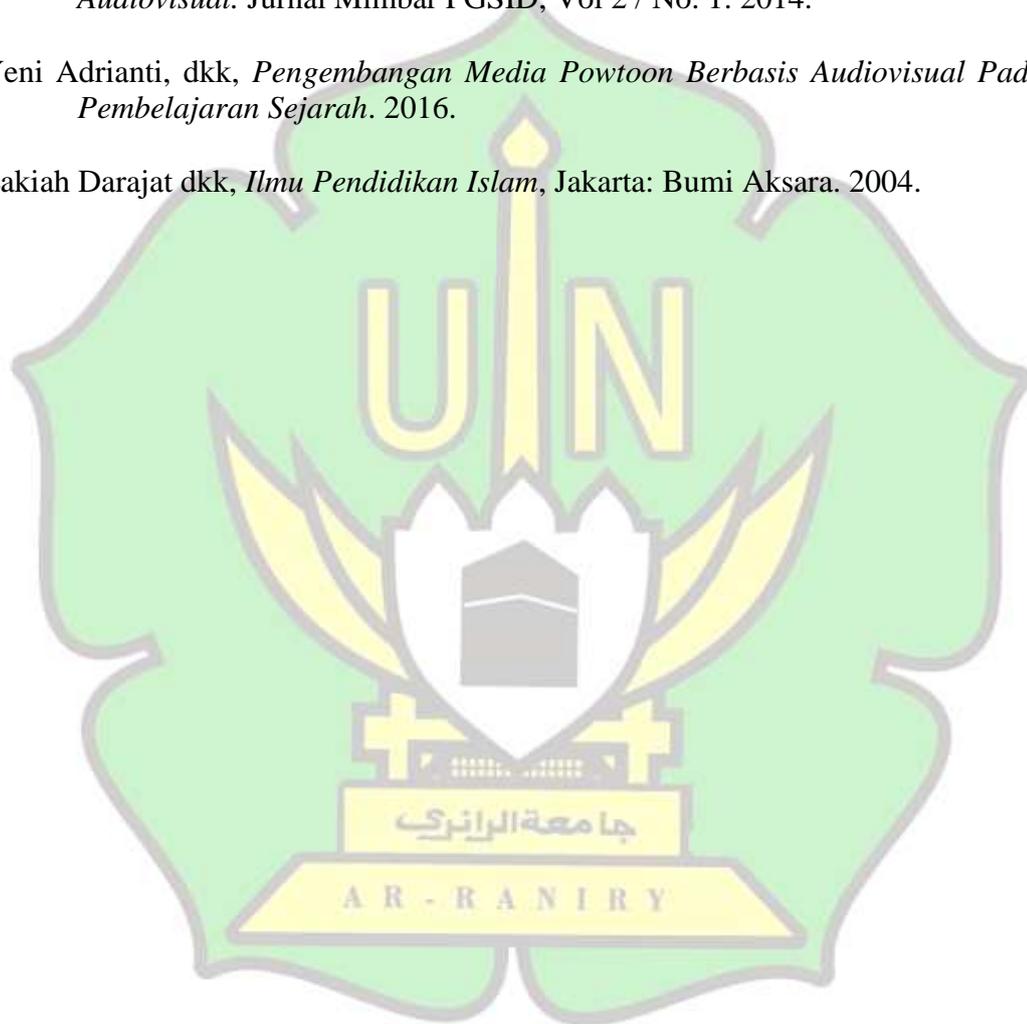
Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

Wayan Darsana, *Penerapan Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual*. Jurnal Mimbar PGSD, Vol 2 / No. 1. 2014.

Yeni Adrianti, dkk, *Pengembangan Media Powtoon Berbasis Audiovisual Pada Pembelajaran Sejarah*. 2016.

Zakiah Darajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara. 2004.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-11592/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2020

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 27 Agustus 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
Dra. Hamdiah A. Latif, MA sebagai pembimbing pertama
Marzuki, M.SI sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
Nama : Fathullah
NIM : 160201047
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Media *Powtoon* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran al-Qur'an Hadits MTsN 5 Bireun
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor.025.04.2.423925/2020. Tanggal 12 November 2020.
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2020/2021;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 2 November 2020
An. Rektor
Dekan


Muslim Razali

Tembusan :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: MTsN 5 Bireuen
Kelas/Semester	: VII ⁶ / genap
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadist
Materi Pokok	: Sikap Toleranku Mewujudkan Kedamaian
Alokasi Waktu	: 2x40 menit
Tahun Ajaran	: 2020/2021

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong-royong, kerjasama, cinta damai, responsif, dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai pencerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI-3 memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomenadan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedurla pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan penngembangan dari yang di pelajarnya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. menyadari pentingnya sikap tasamuh
2. memiliki sikap tasamuh sesuai dengan kandungan Al-Kafirun, Al-Bayyinah, dan hadis tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami isi kandungan surat Al-Kafirun, Al-Bayyinah, tentang toleransi dan membangun kehidupan umat beragama

C. Tujuan Pembelajaran.

1. Menjelaskan sikap toleransi
2. Menjelaskan sikap tasamuh dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari
3. Memahami kandungan surat Al-kafirun dan Albayyinah.

D. Materi Pokok

i. Pengertian

Sikap toleran adalah sikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan dan sebagainya) yang berbeda dengan pendiriannya sendiri. dengan kata lain toleran yaitu memberi kebebasan kepada orang lain untuk bersikap atau berpendirian sesuai dengan keinginannya. Dalam kehidupan juga kita adkan mengenal sikap fanatik yaitu penyeimbang dari sikap toleran . sikap fanatik dapat di kategorikan menjadi 2 kelompok; 1) istiqamah adalah keteguhan hati dan 2) ta'ashub adalah fanatik buta. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fanatik memiliki positif dan negatifnya. Sehingga fanatik yang berlebihan akan sangat membahayakan kerukunan hidup umat islam dimanapun berada.

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi Kelompok
4. Jigsaw

F. Media, Alat/Bahan dan Sumber Pembelajaran

Media : Laptop, infokus, layar screen

Alat/Bahan : Papan tulis, Spidol

Sumber :

1. Buku siswa Al-Qur'an Hadist Madrasah Tsanawiyah kelas VII. Jakarta: Kementrian Agama 2015

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat.
- Guru memperhatikan kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk siswa.

- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- Guru memberikan pretest kepada siswa untuk melihat tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan
- Guru mengkondisikan siswa untuk duduk secara berkelompok.

Kegiatan Inti

Mengamati:

- Guru meminta siswa untuk membaca buku tentang materi pembelajaran
- Guru meminta siswa membaca Surat Al-Kafirun dan Al-Bayannah

Menanya:

- Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait tanya materi pembelajaran

Melakukan:

- Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok untuk meringkas serta memahami hukum bacaan/tajwid yang terdapat di dalam surat Al-Kafirun dan Al-Bayyinah kemudian mempresentasikan hasil diskusinya

Menghubungkan:

- Guru meminta siswa untuk menyebutkan Ciri-ciri sikap toleransi dan istiqomah
- Guru meminta siswa untuk membaca surat Al-Kafirun dan Al-Bayyinah serta menjelaskan hukum bacaan nun mati
- Guru meminta siswa menghubungkan serta memahami keterkaitan surat Al-Kafirun dan surat Al-Bayyinah dengan sikap toleransi dan istiqomah

Komunikasi:

- Selama pembelajaran guru memberi penguat hasil presentasi
- Guru memberikan post test terhadap materi yang telah diajarkan kepada siswa
- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.

Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi berupa angket terhadap pembelajaran yang telah di laksanakan.
- Guru menjelaskan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa dan salam.



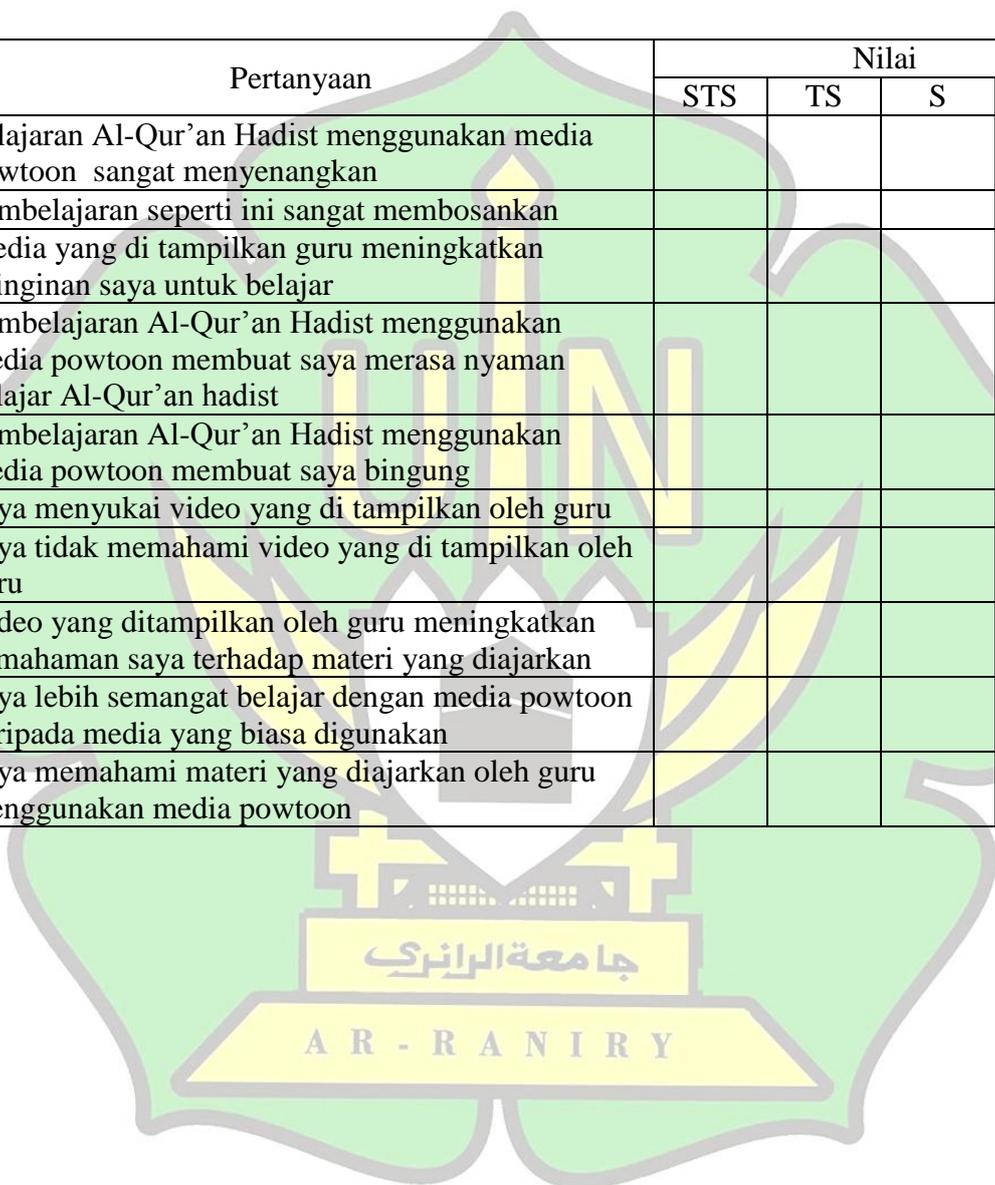
ANGKET RESPON SISWA

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

No	Pertanyaan	Nilai			
		STS	TS	S	SS
1	Pelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan media powtoon sangat menyenangkan				
2	Pembelajaran seperti ini sangat membosankan				
3	Media yang di tampilkan guru meningkatkan keinginan saya untuk belajar				
4	Pembelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan media powtoon membuat saya merasa nyaman belajar Al-Qur'an hadist				
5	Pembelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan media powtoon membuat saya bingung				
6	Saya menyukai video yang di tampilkan oleh guru				
7	Saya tidak memahami video yang di tampilkan oleh guru				
8	Video yang ditampilkan oleh guru meningkatkan pemahaman saya terhadap materi yang diajarkan				
9	Saya lebih semangat belajar dengan media powtoon daripada media yang biasa digunakan				
10	Saya memahami materi yang diajarkan oleh guru menggunakan media powtoon				



LAMPIRAN SOAL PRETEST

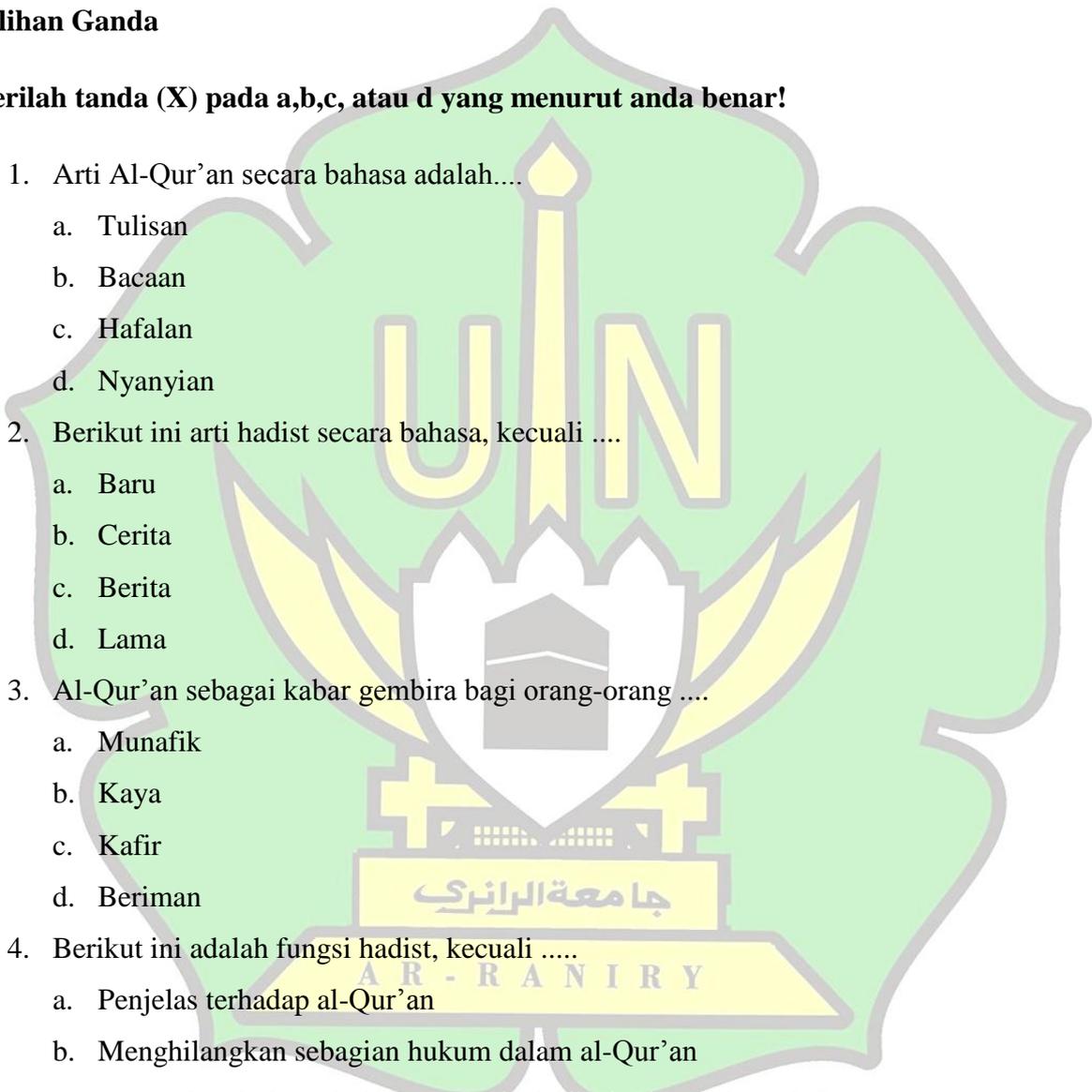
Nama :

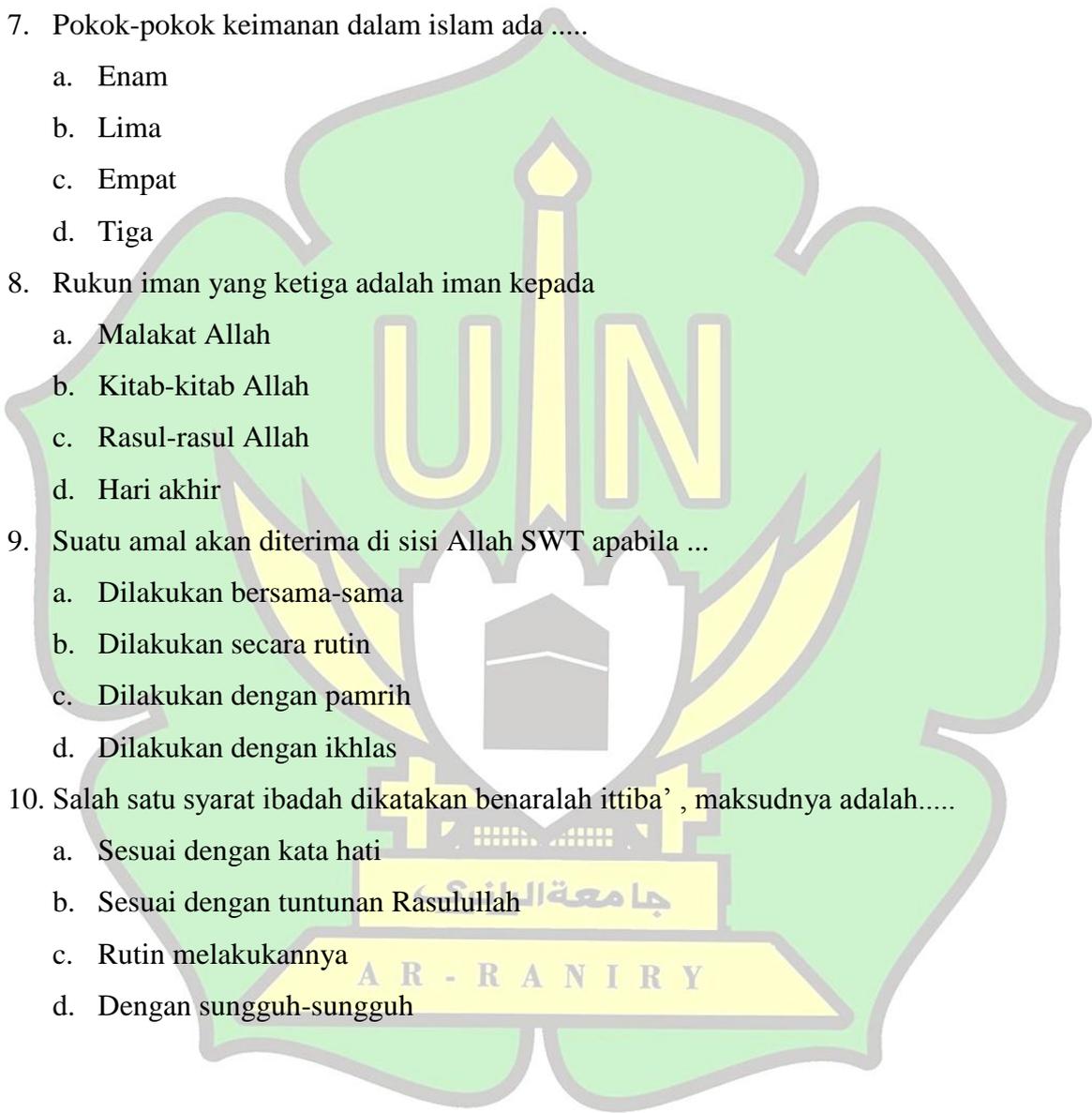
Kelas :

Mata Pelajaran :

Pilihan Ganda

Berilah tanda (X) pada a,b,c, atau d yang menurut anda benar!

1. Arti Al-Qur'an secara bahasa adalah....
 - a. Tulisan
 - b. Bacaan
 - c. Hafalan
 - d. Nyanyian
 2. Berikut ini arti hadist secara bahasa, kecuali
 - a. Baru
 - b. Cerita
 - c. Berita
 - d. Lama
 3. Al-Qur'an sebagai kabar gembira bagi orang-orang
 - a. Munafik
 - b. Kaya
 - c. Kafir
 - d. Beriman
 4. Berikut ini adalah fungsi hadist, kecuali
 - a. Penjelas terhadap al-Qur'an
 - b. Menghilangkan sebagian hukum dalam al-Qur'an
 - c. Mentapkan hukum-hukum yang tidak disebutkan dalam al-Qur'an
 - d. Pendukung terhadap ketetapan Al-Qur'an 5. Sebagai seorang pelajar, bagaimana sikap yang harus diambil dalam menrapkan perilaku orang yang mencintai al-Qur'an dan hadist
 - a. Malas belajar
 - b. Semangat belajar untuk meraih prestasi
 - c. Sering tidak berangkat sekolah
- 

- d. Sering mencontek
6. Usaha apa yang dilakukan dalam masyarakat untuk menjaga al-Qur'an dan Hadist
- Mengikuti gotong royong
 - Aktif dalam organisasi politik
 - Menghidupkan majelis-majelis yang mempelajari al-Qur'an dan Hadist
 - Mengikuti organisasi masyarakat
7. Pokok-pokok keimanan dalam islam ada
- Enam
 - Lima
 - Empat
 - Tiga
8. Rukun iman yang ketiga adalah iman kepada
- Malakat Allah
 - Kitab-kitab Allah
 - Rasul-rasul Allah
 - Hari akhir
9. Suatu amal akan diterima di sisi Allah SWT apabila ...
- Dilakukan bersama-sama
 - Dilakukan secara rutin
 - Dilakukan dengan pamrih
 - Dilakukan dengan ikhlas
10. Salah satu syarat ibadah dikatakan benaralah ittiba' , maksudnya adalah.....
- Sesuai dengan kata hati
 - Sesuai dengan tuntunan Rasulullah
 - Rutin melakukannya
 - Dengan sungguh-sungguh
- 

LAMPIRAN SOAL POSTEST

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Pilihan Ganda

Berilah tanda (X) pada a,b,c, atau d yang menurut anda benar!

1. Sikap toleransi dalam islam dikenal dengan istilah....
 - a. Tafaqquh
 - b. Tasammuh
 - c. Istikharah
 - d. Istiqamah

2. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Ikut serta merayakan hari besar agama lain
- (2) Menyakini ajaran agamanya yang paling benar
- (3) Memiliki pendirian yang kokoh
- (4) Berpegang teguh pada ajaran agamanya
- (5) Mudah terpengaruh oleh budaya luar
- (6) Meniru perilaku artis yang diidolakan

Pernyataan yang merupakan contoh pencerminan sikap fanatik yang sesuai dengan ajaran islam ditunjukkan oleh nomor.....

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (2), (3), dan (4)
- c. (3), (4), dan (5)
- d. (4), (5), dan (6)

3. Ayat yang menegaskan sikap toleransi dalam surat QS al-Kafirun adalah

- a.  وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ
- b.  وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ

- c. قُلْ يَتَّيِبُوا أَلْسِنَتَهُمُ الْكَافِرُونَ ﴿١٠١﴾
- d. لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿١٠٢﴾
4. Setelah Allah SWT menurunkan bukti yang nyata kepada orang-orang kafir itu, mereka malah berselisih pendapat. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam surat Al-Bayyinah ayat ke 4 yang berbunyi.....

- a. رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ﴿١٠٣﴾
- b. إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُم خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ﴿١٠٤﴾
- c. وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِن بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿١٠٥﴾
- d. فِيهَا كُتِبَ قِيمَةٌ ﴿١٠٦﴾
5. QS. Al-Bayyinah ayat (1) menjelaskan bahwa Allah memberikan “bukti yang nyata” kepada orang-orang kafir. Yang dimaksud bukti nyata dalam ayat tersebut adalah... \
- a. Nabi Muhammad SAW
- b. Mu'jizat
- c. Malaikat
- d. Petunjuk
6. Menurut bahasa, izhar berarti...
- a. Membalikkan
- b. Memasukkan
- c. Jelas
- d. Samar-samar

7. Perhatikan ayat berikut!

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَٰئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ﴿١٠٧﴾

Hukum bacaan izhar pada ayat tersebut terdapat pada lafadz....

- a. مِنْ أَهْلٍ
- b. جَهَنَّمَ
- c. خَالِدِينَ

- d. هُمْ شَرُّ
8. Apabila nun mati berjumpa dengan ل atau ر , disebut hukum bacaan...
- Idgham bigunnah
 - Idgham bilagunnah
 - Iqlab
 - Ikhfa
9. Ayat berikut mengandung bacaan ikhfa , adalah....
- رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ﴿١٠٠﴾
 - قُلْ يَتَّبِعُوا الْكَيْفَ رُوبَ ﴿١٠١﴾
 - لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿١٠٢﴾
 - فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ ﴿١٠٣﴾
10. Huruf-huruf izhar tergabung dalam kalimat....
- ا ح خ ع غ ه ء
 - ئ و م ن
 - ل ر
 - ق ط ب ج

